

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN
LITERASI SISWA KELAS V DI MIN 7 PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NURUL FAZILA
NIM. 160209050**

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN
LITERASI SISWA KELAS V DI MIN 7 PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

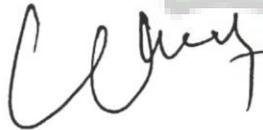
Oleh:

**NURUL FAZILA
NIM. 160209050**

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198110182007102003

Pembimbing II



Mainisa, S.Pd.I.,M.Pd

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN
LITERASI SISWA KELAS V DI MIN 7 PIDIE JAYA**

SKRIPSI

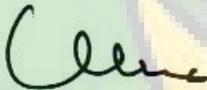
Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

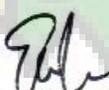
Kamis, 16 Juli 2020
25 Dzulhijah, 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198110182007102003

Sekretaris,


Emalfida, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,


Mainisa, S.Pd.I., M.Pd

Penguji II,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fazila
NIM : 160209050
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Di MIN 7 Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Juni 2020

Yang Menyatakan,



Nurul Fazila

ABSTRAK

Nama : Nurul Fazila
NIM : 160209050
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V MIN 7 Pidie Jaya
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing II : Mainisa, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Peran Guru, Literasi

Dalam proses pengajaran, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa. Guru kelas V MIN 7 Pidie Jaya sudah mendisiplinkan kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Akan tetapi, kebanyakan siswa tidak membudidayakan kegiatan membaca yang sudah diterapkan oleh guru. Selain itu, kemampuan menulis siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya juga tergolong rendah. Salah satu penyebabnya karena dalam kegiatan belajar membaca dan menulis guru jarang menggunakan media untuk menunjang kegiatan literasi siswa kelas V sehingga minat membaca dan menulis siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya masih tergolong rendah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V dalam perencanaan pembelajaran di MIN 7 Pidie Jaya (2) Untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 7 Pidie Jaya (3) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, serta guru kelas V MIN 7 Pidie Jaya. Pengumpulan data dilakukan dengan analisis RPP, observasi dan wawancara. Hasil simpulan dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru sudah menunjukkan perannya sebagai teladan, motivator, fasilitator dan kreator dalam menumbuhkan kemampuan literasi dasar siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya. Hambatan yang dialami oleh pihak sekolah dalam menumbuhkan kemampuan literasi dasar siswa adalah masih rendahnya minat siswa akan menumbuhkan budaya literasi. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya adalah adanya dukungan penuh dari pemerintah terhadap pelaksanaan Gerakan literasi sekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Di MIN 7 Pidie Jaya”. Tidak lupa juga penulis sampaikan shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok amat mulia yang menjadi panutan setiap umat muslim serta telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada alam yang kita rasakan saat ini.

Penulis berharap karya yang merupakan wujud kegigihan dan kerja keras penulis, serta dengan berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak karya ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari. Skripsi ini diajukan dalam rangka penyelesaian salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda M.Gade, ibunda Rubama, serta seluruh anggota keluarga penulis yang lain atas segala cinta, kasih sayang,

dukungan dan do'a yang tidak pernah berhenti, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan selesai.

2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Muslim Razali, SH., M.Ag, dan wakil dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar, karyawan/ karyawan, pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas kepada penulis.
5. Kepada Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staf di prodi PGMI yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu, mendukung dan memberikan motivasi serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Mainisa, S.Pd.I.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi kepada penulis dari awal bimbingan hingga akhir selesainya skripsi ini dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktunya.

8. Kepala sekolah Bapak Drs. Mansur, Ibu Saidanafisah, S.Pd.I selaku guru kelas VA dan Ibu Suriyani Siragar, S.Pd.I dan seluruh guru-guru di MIN 7 Pidie Jaya, serta masyarakat yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua teman-teman, Putri Sri lestari, Tria Marvida, Resky Afriani, Nova Risa, Irma Nisa, suryati, Alen Putri Sonita yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan semangat serta dorongan yang telah bapak/ibu dan kawan-kawan berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini, sesungguhnya hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Akan tetapi, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.

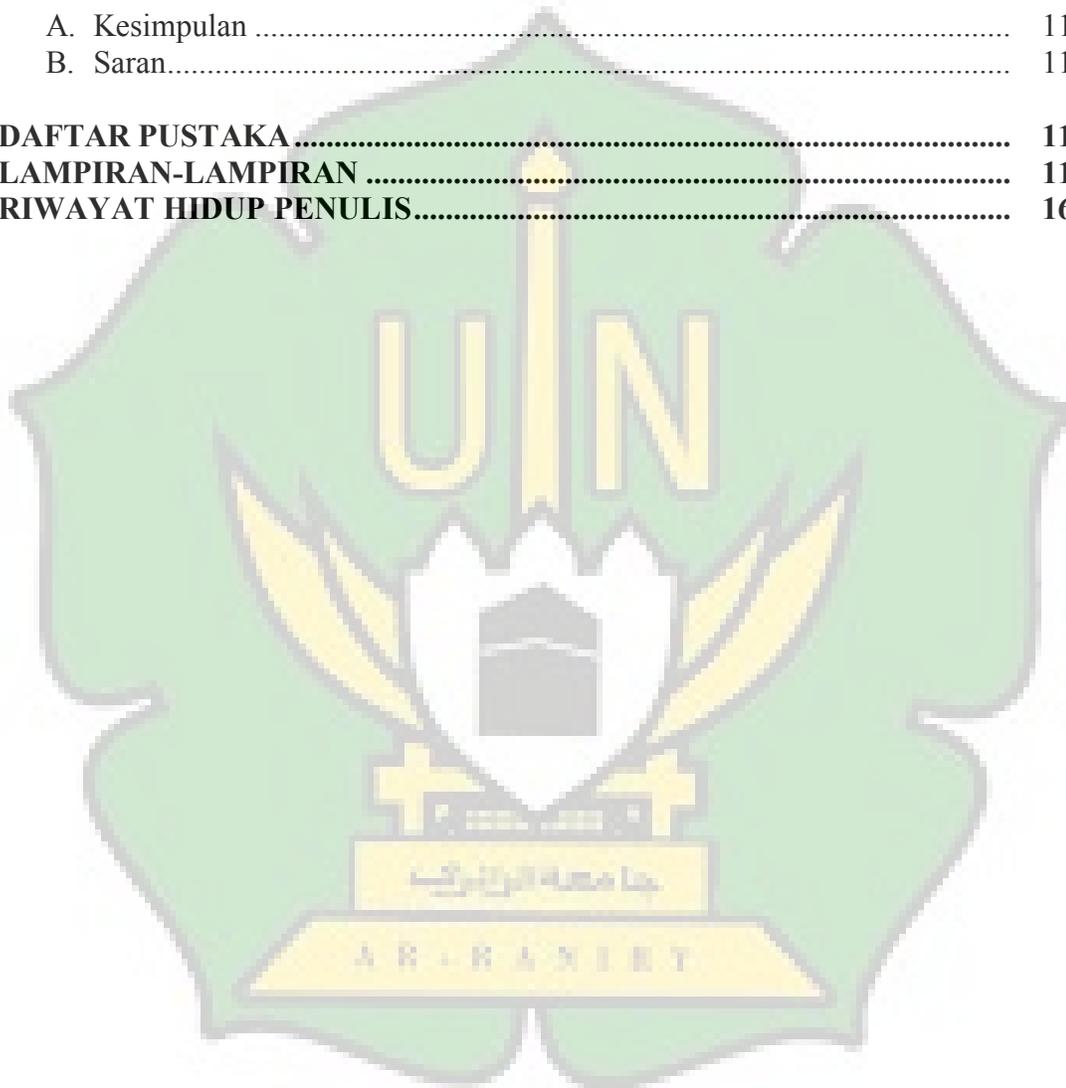
Banda Aceh, 28 Juni 2020
Penulis,

Nurul Fazila

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA IMIAH..... | iii |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Penelitian Relavan..... | 8 |
| F. Definisi Operasional..... | 11 |
| | |
| BAB II: LANDASAN TEORI..... | 14 |
| A. Peran Guru dalam Pengembangan Kemampuan Literasi Siswa | 14 |
| 1. Pengertian Guru..... | 14 |
| 2. Peranan Guru..... | 16 |
| 3. Peranan Guru Dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi..... | 21 |
| B. Peran Sekolah Dalam Penerapan Budaya Literasi | 23 |
| 1. Pengertian Literasi dan Gerakan Literasi Sekolah | 23 |
| 2. Strategi Membangun Budaya Literasi Sekolah..... | 27 |
| 3. Peran Lembaga Sekolah Dalam Budaya Literasi..... | 28 |
| C. Jenis- jenis Literasi..... | 32 |
| D. Faktor-Faktor Yang Menghambat Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)..... | 34 |
| | |
| BAB III: METODE PENELITIAN..... | 38 |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Subjek Penelitian..... | 39 |
| C. Instrumen Pengumpulan Data..... | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 42 |

| | |
|--|------------|
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 45 |
| B. Hasil Penelitian | 51 |
| BAB V: PENUTUP | 114 |
| A. Kesimpulan | 114 |
| B. Saran..... | 115 |
| DAFTAR PUSTAKA | 116 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 119 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS..... | 164 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1 : Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 7 Pidie Jaya | 47 |
| Tabel 4.2 : Jumlah Siswa- Siswi di MIN 7 Pidie Jaya | 47 |
| Tabel 4.3 : Keadaan Pegawai pada MIN 7 Pidie Jaya | 48 |
| Tabel 4.4 : Periode Menjabat Sebagai Kepala Madrasah di MIN 7 Pidie Jaya . | 50 |
| Tabel 4.5 : Hasil Analisis RPP Peran Guru dalam Menumbuhkan kemampuan Literasi Siswa Kelas V Pada RPP-1 | 52 |
| Tabel 4.6 : Hasil Analisis RPP Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Pada RPP-2 | 60 |
| Tabel 4.7 : Hasil Analisis RPP Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Pada RPP-3 | 67 |
| Tabel 4.8 : Hasil Analisis RPP Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Pada RPP-4 | 72 |
| Tabel 4.9 : Tabel Persentase Rata-Rata Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa | 79 |
| Tabel 4.10 : Hasil Observasi Penanaman Nilai Literasi Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Di MIN 7 Pidie Jaya..... | 80 |
| Tabel 4.11 : Hasil Observasi Penanaman Nilai Literasi Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Di MIN 7 Pidie Jaya..... | 88 |
| Tabel 4.12 : Hasil Observasi Penanaman Nilai Literasi Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 Di MIN 7 Pidie Jaya..... | 95 |
| Tabel 4.13 : Hasil Observasi Penanaman Nilai Literasi Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 4 Di MIN 7 Pidie Jaya..... | 100 |
| Tabel 4.14 : Tabel Persentase Rata-Rata Kemampuan Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa | 107 |
| Tabel 4.15 : Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa | 107 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 7 Pidie Jaya
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 : Pedoman Data Dokumentasi Implementasi Budaya Literasi
- Lampiran 6 : Lembar Instrumen Wawancara
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penting yang harus dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa adalah dengan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu juga bermartabat. Bangsa yang maju terlahir dari sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas baik. Untuk melahirkan SDM yang bermutu bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan dan hal tersebut menjadi salah satu tantangan dalam perangkat pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai suatu hal yang paling penting dalam suatu negara, karena maju dan tertinggalnya suatu negara tergantung pada kondisi pendidikannya. Sehingga pendidikan merupakan gerbang utama dalam melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas bagi kemajuan suatu bangsa dan negara.

Dalam UU No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 menunjukkan bahwa pengertian pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya anak didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga memperoleh kekuatan baik dalam hal spiritual agama, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, maupun keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan mengandung pembinaan kepribadian, pengembangan kemampuan, atau potensi yang perlu dikembangkan,

peningkatan kemampuan dari tidak tau menjadi tau, serta tujuan ke arah mana peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya seoptimal mungkin.¹

Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk membentuk kualitas bangsa. Salah satu upaya yang yang bisa dilakukan pemerintah untuk memperbaiki penerus bangsa adalah dengan memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di negara itu sendiri. Oleh karenanya, pendidikan bukan hanya bisa didapatkan dari sekolah saja. Akan tetapi bisa juga didapatkan dari kalangan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Sekolah sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik baik berupa kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan-keterampilan lainnya yang berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini jelas tertuang dalam Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.

Memposisikan pendidikan sebagai suatu peradaban bangsa berarti bahwa proses ini melibatkan seluruh elemen masyarakat. Salah satu elemen yang mendukung pendidikan adalah guru. Guru merupakan salah satu orang yang memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan di sekolah. Sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas guru. Karena Jika kualitas diri seorang guru meningkat, tidak menutup kemungkinan bahwa kualitas pendidikan pun akan terus meningkat. Oleh karena itu, program pengembangan dan peningkatan kualitas guru merupakan hal yang penting. Peran guru di sekolah sangat penting agar tercapainya kegiatan belajar

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 21-22.

mengajar sesuai yang diinginkan. Sehingga peranan guru menurut pendapat ahli yang dikemukakan oleh Adams dan Dickley adalah meliputi:

1. Guru sebagai pengajar (*teacher as an instructor*)
2. Guru sebagai pembimbing (*teacher as an a counselor*)
3. Guru sebagai ilmuwan (*teacher as an scientist*)
4. Guru sebagai pribadi (*techer as an person*)²

Sejalan dengan pendapat tersebut, maka dapat diartikan peran guru adalah ujung tombak bagi perkembangan anak di sekolah karena guru memiliki peran penting untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi dan unggul. Guru yang mengajar, mendidik, menanamkan nilai dan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Berhubungan dengan hal tersebut, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM yang handal adalah SDM yang literat. Artinya, keterampilan literasi (membaca dan menulis) yang dimiliki haruslah lebih mendominasi daripada keterampilan orasinya (menyimak dan berbicara). Kemampuan literasi yang tinggi sangat berpengaruh terhadap pemerolehan berbagai informasi yang berhubungan dengan usaha menjalani kehidupan (berkompetisi). Dengan memiliki informasi sebanyak-banyaknya akan membentuk SDM yang tidak hanya mampu menjalani hidupnya tetapi juga mampu menghargai hidup dan berkontribusi terhadap kemajuan bangsanya.

² Departemen Agama RI, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2015), h. 71.

Dewasa ini, permasalahan literasi merupakan salah satu masalah yang harus mendapat perhatian khusus oleh bangsa Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penelitian internasional yang dilakukan oleh *Programme For International Student Assessment* (PISA) terhadap kemampuan literasi (matematika, sains, dan bahasa) siswa dari berbagai dunia pada tahun 2018, yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia turun apabila dibandingkan dengan hasil PISA tahun 2015, yang mana untuk kemampuan membaca, Indonesia berada pada peringkat 74 dari 79 negara, untuk kategori matematika, Indonesia berada pada peringkat 73 dari 79 negara, untuk kategori kinerja sains, Indonesia berada di peringkat 71 dari 79 negara yang di survey, sehingga makin mengokohkan asumsi tentang rendahnya kemampuan literasi masyarakat Indonesia. Data statistik UNESCO 2012 menunjukkan bahwa indeks minat membaca di Indonesia baru mencapai 0,001. Yang mana dari 1000 orang yang ada di Indonesia hanya satu orang saja yang memiliki minat baca.³

Selain kemampuan literasi membaca, kemampuan literasi menulis siswa Indonesia juga masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil survei (IEA) mengenai kemampuan baca tulis siswa Indonesia yang menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa SD kelas VI di enam provinsi daerah binaan Primary Education Quality Improvement Project (PEQIP) belum mampu mengarang. Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan literasi baca tulis siswa SD di Indonesia

³ Billy Antoro, *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 5.

adalah guru lebih mengajarkan siswa dengan sistem hafalan tanpa praktik secara langsung, juga jarang menginstruksikan siswa untuk mengarang.⁴

Dari beberapa hasil penelitian internasional tersebut dapat menunjukkan bahwa kemampuan literasi masyarakat Indonesia secara umum masih tergolong rendah terutama literasi bahasa. Masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan baca-tulis sebagai suatu kebiasaan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi (membaca dan menulis) perlu diterapkan dan diajarkan kepada siswa dari kelas awal karena merupakan dasar untuk tercapainya keberhasilan dalam proses belajar siswa.⁵ Keberhasilan pengembangan kemampuan literasi di kelas rendah dapat mendukung proses belajar di jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, program literasi perlu dikembangkan di kelas rendah. Pelaksanaan program literasi di kelas rendah/awal diharapkan dapat menciptakan kebiasaan, menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa serta membantu siswa agar dapat membaca dan memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian yang penulis lakukan pada kelas V di MIN 7 Pidie Jaya pada 23-24 Agustus 2019, menunjukkan bahwa di awal pembelajaran, guru kelas V di MIN 7 Pidie Jaya sudah berusaha untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar siswa selama 5-10 menit materi non pembelajaran, baik literasi dasar mendengarkan, berbicara, menghitung, menulis

⁴ Muhammad Kharizmi, “Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi”, (Jurnal Online: JUPENDAS, Vol. 2, No. 2, 2015), h. 12, diakses pada tanggal 12 Januari 2020, dari link: <https://media.neliti.com/media/publications/71420-ID-kesulitan-siswa-sekolah-dasar-dalam-meni.pdf>

⁵An Sumber Buku Untuk Dosen LPTK, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*, (Jakarta: USAID PRIORITAS, 2014), h. 1.

maupun membaca. Guru kelas V MIN 7 Pidie Jaya sudah mendisiplinkan kegiatan membaca di awal pembelajaran, hal tersebut bertujuan agar peserta didik tidak menjadi peserta didik yang aliterat, artinya peserta didik yang mampu membaca, tapi tidak menjadikan kegiatan membaca sebagai suatu kebiasaan dalam kehidupan pribadinya. Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menjadikan aktivitas membaca sebagai kebiasaan sehari-hari. Akan tetapi, kebanyakan siswa tidak membudidayakan kegiatan membaca yang sudah diterapkan oleh sekolah, banyak siswa yang masih lalai dengan hal pribadinya masing-masing. Salah satu faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam literasi membaca dan menulis adalah karena dalam kegiatan belajar membaca dan menulis guru jarang menggunakan media untuk menunjang kegiatan literasi siswa kelas V sehingga minat membaca siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya masih tergolong rendah. Selain itu, kemampuan menulis siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya juga tergolong rendah, hal ini bisa ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengarang, masih ada siswa yang tidak bisa menuangkan ide atau gagasan yang ada di pikirannya dengan tata bahasa yang mudah dipahami khalayak umum.⁶

Menulis bukan sekedar coretan tinta yang dituangkan dalam buku, namun harus mempunyai makna dan informasi yang akan disampaikan. Untuk menyampaikan informasi pada pembaca, tulisan harus disajikan dengan tata bahasa yang mudah dipahami khalayak umum. Selain itu, terdapat metodologi-metodologi tersendiri agar

⁶ Hasil Observasi di MIN 07 Pidie Jaya pada tanggal 23-24 Agustus 2019.

tulisan yang dibuat terstruktur rapi.⁷ Hal ini sejalan dengan pendapat USAID PRIORITAS, bahwa siswa membutuhkan media dalam kegiatan belajar membaca dan menulis yang bisa menunjang kemampuan literasinya supaya kedua keterampilan tersebut dapat berkembang dengan baik, sehingga media visual, teks dan bahasa lisan perlu disiapkan di dalam kelas.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V di MIN 7 Pidie Jaya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V dalam perencanaan pembelajaran di MIN 7 Pidie Jaya?
2. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 7 Pidie Jaya?
3. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 248.

⁸An Sumber Buku Untuk Dosen LPTK, *Pembelajaran Literasi...*, h. 8.

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V dalam perencanaan pembelajaran di MIN 7 Pidie Jaya.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 7 Pidie Jaya.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hasil penelitian dapat digunakan untuk menyempurnakan proses belajar mengajar, terutama dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di Min 7 Pidie Jaya.
2. Bagi peserta didik sendiri diharapkan dapat memberikan motivasi belajar dan memiliki kebiasaan positif untuk membaca dan menulis guna untuk mengembangkan kemampuan literasi.
3. Bagi peneliti, sebagai wawasan dan pengetahuan tentang menganalisis peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa.

E. Penelitian Relevan

Dalam sebuah penelitian ilmiah dibutuhkan penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebuah acuan. Dengan adanya penelitian relavan diharapkan hasilnya lebih baik dari penelitian sebelumnya. Peneliti mengambil judul “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V di MIN 7 Pidie Jaya”.

Hasil-hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Nur Azizah, skripsi dengan judul “*Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi di Kelas I SD Tara Salvia Tahun Ajaran 2018/2019*”. Skripsi tersebut membahas tentang peran guru dalam mengembangkan literasi yang dilakukan di sekolah antara lain guru berperan sebagai: (1) fasilitator yang memfasilitasi siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, (2) demonstrator dengan memodelkan media literasi yang beragam, (3) motivator yang terlihat ketika guru menyiapkan berbagai strategi dalam pembelajaran, (4) pengelola kelas yaitu guru mampu menciptakan kelas yang literat, (5) evaluator yaitu melakukan refleksi dan evaluasi. Persiapan yang dilakukan guru dalam mengembangkan literasi anak yaitu dengan menyediakan pojok membaca untuk kegiatan *reading log* dan kegiatan *free reading*, kegiatan *reading time* yang dikemas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan kegiatan *silent reading* yang dikemas dalam kegiatan *DEAR (drop everything and read)*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran guru menjadi sangat penting dalam pengembangan literasi anak, karena guru berperan sebagai fasilitator, demonstrator, motivator, pengelola kelas dan evaluator.⁹
- Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah sama-sama membahas

⁹ Nur Azizah, Skripsi: “*Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di kelas I Sd Tara Salvia Tahun Ajaran 2018/2019*”, (Jakarta: FTK UIN Syarif Hidayatullah, 2018), h. 87-88, diakses pada tanggal 1 Oktober 2019, dari link: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42067/1/NUR%2520AZIZAH-FTK.pdf>

tentang peran guru. Namun yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada objek penelitiannya dimana saudari Nur Azizah melakukan penelitian di kelas I SD, sedangkan penulis melakukan penelitian di MIN kelas V, dan perbedaannya juga terletak pada lokasi yang berbeda-beda.

2. Aulia Akbar dengan judul “*Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar*”. Budaya literasi haruslah ditumbuh kembangkan di Sekolah Dasar agar siswa dapat membiasakan diri mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang tentunya akan berguna untuk dirinya. Semakin besar siswa sadar akan pentingnya literasi maka semakin besar peluang siswa untuk bersaing di dunia modern. Walau pemerintah telah menerapkan program gerakan literasi sekolah namun guru haruslah pandai dalam menyesuaikan serta merencanakan program literasi kelas, agar tercipta kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan.¹⁰ Yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini yaitu adanya peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat diketahui bahwa peran guru memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam mengembangkan literasi anak sekolah dasar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak menutup kemungkinan peran guru akan

¹⁰Aulia Akbar, *Membudayakan Literasi dengan Program 6m di Sekolah Dasar*, (JPSD, vol. 3, no. 1, 2017), h. 45, diakses pada tanggal 17 Oktober 2019, diakses dari link: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/1093>

berpengaruh positif terhadap penumbuhan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.

F. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V di MIN 7 Pidie Jaya” ini ditulis berdasarkan konsep-konsep dasar yang terdiri dari istilah dasar. Untuk menghindari kekeliruan dan mengarahkan pembaca dalam memahami judul dalam karya ilmiah ini penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul.

1. Peran Guru

Peran adalah “suatu yang menjadi bagian atau yang menjadi pimpinan, yang terutama, dalam terjadinya suatu peristiwa”.¹¹ Adapun guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, surau/musala, rumah dan sebagainya.¹² Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal maupun nonformal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan..

¹¹ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1979), h. 12.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 31.

Peran guru dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin, robot, tv, radio, ataupun computer. Hal tersebut dikarenakan guru menjadi bintang utama yang semestinya diidolakan para siswanya. Pendidikan bukan hanya mengisi otak peserta didik dengan jutaan ilmu pengetahuan, lebih dari itu, siswa mesti cerdas dalam sikap, emosional dan spiritual serta memiliki keterampilan yang bisa menopang hidupnya. Tugas yang seperti disebutkan, tidak bisa dijalankan oleh mesin dan alat modern. Dengan demikian dalam sistem pembelajaran manapun, guru selalu menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pencapaian tujuan pendidikan. Tanpa guru pendidikan tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.¹³

2. Kemampuan Literasi Siswa

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis secara baik untuk berkompetisi ekonomis secara lengkap. Lebih lanjut dijelaskannya bahwa literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang berhubungan dengan keberhasilan seseorang dalam lingkungan masyarakat akademis, sehingga literasi merupakan piranti yang dimiliki untuk dapat meraup kesuksesan dalam lingkungan social. Seorang ahli hukum memandang bahwa literasi merupakan kompetensi dalam memahami wacana, baik sebagai pembaca maupun sebagai penulis sehingga menampakkan pribadi sebagai professional berpendidikan yang tidak hanya

¹³ Ramayulis, *Dasar-dasar kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 137.

menerapkan untuk selama kegiatan belajar melainkan menerapkannya secara baik untuk selamanya.¹⁴

Literasi memegang peranan penting dalam pembelajaran di SD. Kemampuan literat yang baik pada siswa, mendorong pengembangan kemampuan lain. Secara sederhana, literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis.¹⁵ Ada 6 literasi yang dijabarkan dalam buku desain Induk Gerakan Literasi Sekolah untuk mencapai kompetensi literasi informasi yang baik di era digital dewasa ini antara lain terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual.¹⁶

Namun yang akan peneliti lihat disini ialah literasi dasar yang mana membahas tentang kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi maupun menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi. Literasi dasar ini akan penulis lihat dari RPP guru dalam penerapannya ke dalam pembelajaran.

¹⁴ Suherli Kusmana, “Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah”, (Jurnal Online: Diglosia- Jurnal Pendidikan, kebahasaan, dan kesusastraan Indonesia, Vol. 1, No. 1, 2017), h. 143, diakses pada tanggal 19 November 2019, dari link: <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/download/520/486>

¹⁵ Ibadullah Malawi dkk, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2017), h. 1.

¹⁶ Tracey Yani Harjatanaya, *White Paper Literasi di dunia*, (Divisi Kajian Komisi Pendidikan PPI Dunia, 2018), h. 8.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Peran guru Dalam Pengembangan Kemampuan Literasi siswa

1. Pengertian Guru

Guru adalah orang yang sangat penting untuk terjadinya suatu pembelajaran. Kualitas pendidikan guru akan berdampak pada tinggi rendahnya mutu pendidikan, karena guru adalah faktor penentu keberhasilan belajar. Berdasarkan tinjauan etimologi, dalam kamus Bahasa Indonesia, kata-kata pendidik berasal dari kata dasar didik, yang artinya memelihara, merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan seperti sopan santun, akal budi, akhlak, dan sebagainya. Kemudian ditambah awalan “pe” menjadi pendidik, artinya orang yang mendidik. Dalam bahasa Inggris, pendidik disebut dengan *educator*. Sementara dalam bahasa Arab disebut dengan *mu'allim*, *murabbi*, *muaddib*, *mursyid* dan *ustadz*, dengan penekanan makna yang berbeda.¹⁷

Secara sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau/musala, di rumah, dan sebagainya. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru.

¹⁷ Ramayulis, *Dasar-dasar kependidikan...*, h. 135.

Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Tepatlah apa yang dikatakan oleh Drs. N.A. Ametembun, bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁸ Menurut UU nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 guru adalah pendidik profesional dengan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁹

Adapun pengertian guru menurut para ahli diuraikan di bawah ini:

- a. Zakiah Daradjat, mendefinisikan “guru adalah pendidik yang profesional, karena ia telah rela menerima dan memikul separuh tanggungjawab orang tua terhadap anak tentang pendidikan”.
- b. Ramayulis, mengatakan bahwa “guru merupakan orang yang bertanggung jawab untuk membimbing anak didiknya menjadi manusia yang manusiawi”.
- c. Zahar Idris dan Lisma Jamal, berpendapat bahwa “guru merupakan orang yang memiliki tanggungjawab untuk membimbing anak didiknya dalam hal perkembangan jasmani dan rohani supaya anak didiknya mampu menyikapi setiap tugasnya sebagai makhluk tuhan, makhluk individu yang mandiri dan makhluk sosial.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*, h. 31-32.

¹⁹ Nur Azizah, Skripsi: “*Peran Guru Dalam...*”, h. 9.

d. Samsul Nizar mengemukakan pendapatnya bahwa pendidik dalam perspektif pendidikan islam merupakan orang yang memiliki tanggungjawab dalam upaya mengembangkan jasmani dan rohani anak didik supaya menjadi anak didik yang dewasa sehingga mampu menyelesaikan setiap tugas-tugas kemanusiaannya (baik sebagai pemimpin di muka bumi maupun sebagai hamba Allah) sesuai dengan ajaran dalam islam. Sehingga bisa dimaknai bahwa pendidik disini tidak hanya sebatas orang-orang yang bekerja dan bertugas di arena sekolah, akan tetapi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikannya si anak mulai dari dia dalam kandungan sampai meninggal dunia.²⁰

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dan bertugas memfasilitasi dan mentransformasi ilmu pengetahuan, keterampilan serta memiliki akhlak terpuji sehingga menjadi contoh teladan bagi peserta didiknya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

2. Peranan Guru

Pendidik dalam pendidikan memegang peran penting, pendidik di Indonesia dikenal dengan istilah guru. Sementara pendidik di Barat dikenal dengan sebutan *teacher*. Pendidikan bukanlah sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik akan tetapi lebih dari itu, siswa harus cerdas dalam bersikap, emosional dan

²⁰ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 3-4.

spiritual serta memiliki keterampilan yang bisa menopang hidupnya. Dengan demikian dalam sistem pembelajaran manapun, guru selalu menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pencapaian tujuan pendidikan. Tanpa guru pendidikan tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.²¹

Benaldi Sutadipura, mengemukakan beberapa peran guru di sekolah sebagai berikut:

- a. Contoh yang baik dalam bersikap, ucapan tingkah laku yang dewasa, baik mental maupun spiritual.
- b. *Director of learning*, memberikan arahan dalam proses perubahan tingkah laku si peserta didik.
- c. *Innovator*, pencetus dan pelaksana ide-ide baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- d. *Motivator*, pengembang motivasi mengapa anak didik itu harus giat dalam belajar, dan sebagainya.
- e. *Manager of learning*, guru sebagai pengelola dan pengawas terhadap anak didiknya dalam kelas.

Berdasarkan wacana tersebut, dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam pendidikan modern sebagai berikut:

- a. Pengembang sumber daya manusia.
- b. Sebagai “pelabuhan” budaya yang akan disampaikan kepada anak.
- c. Sebagai orang yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan.

²¹Ramayulis, *Dasar-dasar kependidikan...*, h. 137.

- d. Sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan kondisi mental anak.
- e. Menyiapkan warga negara yang cerdas.
- f. Menyiapkan generasi mendatang dengan generasi yang lebih baik.
- g. Sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pengembangan kurikulum.
- h. Menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif.²²

Sekolah memiliki peran sebagai penghubung yang mana menghubungkan antara ilmu dan teknologi dengan masyarakat, sehingga peranan guru menjadi lebih luas meliputi:

- a. Guru sebagai penghubung (*teacher as a communicator*)
- b. Guru sebagai modernisator
- c. Guru sebagai pembangun (*teacher as a constructor*)²³

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar (PMB) yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah semuanya memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Sehingga peran guru dapat dikelompokkan kedalam merencanakan, melaksanakan dan memberi kebaikan. Masih banyak lagi peran guru karena ini merupakan landasan kita bersama untuk kita bercermin betapa beratnya profesi guru tersebut. Seorang guru memiliki tugas sebagai: (1) mengoreksi, (2) menginspirasi, (3) memberikan informasi, (4) mengorganisasi, (5) memotivasi, (6),

²²Ramayulis, *Dasar-dasar kependidikan...*, h.141-142.

²³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, cet 7, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 123-124.

mencetuskan ide yang baru (7) memfasilitasi (8) membimbing, (9) demonstrator dan (10) mengelola kelas.²⁴

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah sulit dan penuh dengan tantangan kita selaku sosok seorang guru, tidak hanya memberikan muatan materi saja (*transfer of knowledge*) melainkan ia harus bersikap sebagai orang kedua dari orang tuanya. Guru adalah fokus yang sangat vital, sebab baik dan buruknya peserta didik itu tergantung sosok guru itu sendiri. Peningkatan mutalah yang sayogianya cepat kita perbaiki (tingkatan).

Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh ahli sebelumnya, Sri Rahmi mengatakan, “sebagai profesi yang mulia, peran guru sangat diperlukan untuk membantu membentuk generasi-generasi penerus bangsa yang cemerlang dengan berlandaskan Pancasila”. Tugas guru antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai pengajar
- b. Sebagai pendidik
- c. Sebagai teladan
- d. Memberikan motivasi
- e. Belajar
- f. Mengembangkan ilmu dan metode baru²⁵

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*, h. 42.

²⁵ Sri Rahmi, *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, (Banda Aceh: Naskah Aceh dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry, 2018), h. 147.

Tugas guru tersebut merupakan bagian dari fungsi guru yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Adapun fungsi guru di sekolah antara lain:

- a. Guru sebagai perancang pembelajaran.
- b. Guru sebagai pengelola pembelajaran.
- c. Guru sebagai pengarah pembelajaran.
- d. Guru sebagai pelaksana kurikulum.
- e. Guru sebagai evaluator.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa begitu banyak peran yang harus dijalankan dan dikembangkan oleh seorang guru untuk mencerdaskan anak bangsa. Peran yang begitu berat dipikul oleh seorang guru hendaknya tidak menjadikan guru tersebut mundur dari tugas mulianya, peran-peran tersebut harus bisa dijadikan tantangan dan motivasi tersendiri bagi guru dan calon guru. Dia harus menyadari bahwa di masyarakat harus ada yang menjalani peran guru. Bila tidak, maka masyarakat tersebut akan tertinggal jauh dari dunia kependidikan. Karena Pendidikan dianggap sebagai suatu hal yang penting dalam suatu negara, maju dan tertinggalnya sebuah negara tergantung pada kualitas pendidikannya. Begitu juga dengan masyarakat, tanpa adanya pendidikan maka masyarakat tersebut akan bergerak menuju kehancuran.

²⁶ Nur Azizah, Skripsi: *“Peran Guru Dalam...”*, h. 13-14.

3. Peranan Guru Dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi

Guru merupakan komponen yang utama dalam melakukan program literasi sekolah, tugas dan tanggung jawab guru mengarahkan dan membentuk perilaku dan akhlak peserta didik agar menjadi lebih baik. Guru identik dengan teladan bagi peserta didik, teladan selalu bermakna positif. Kata teladan mengacu pada sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh. Seseorang dengan keteladanan yang melekat pada dirinya tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai pemimpin. Pemimpin bagi orang-orang yang meneladaninya. Inilah keteladanan guru dalam peranannya sebagai pegiat literasi.

Guru harus memiliki kemampuan untuk menunjukkan jalan terbaik bagi siswa dalam mempelajari berbagai jenis literasi secara mandiri. Merujuk pada konsep trilogy kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, peranan guru sebagai pemimpin dalam literasi di sekolah merupakan penjabaran konsep tersebut yaitu *ing ngarsa sang tulada* (pemimpin memberi teladan dan panutan ketika berada di depan), *ing madya mangun karsa* (pemimpin ketika berada di tengah, harus memberikan gairah dan semangat), dan *tut wuri handayani* (pemimpin ketika berada di belakang memberi dorongan dan pemberdayaan). Berdasarkan konsep trilogy kepemimpinan ini, peranan guru dalam pelaksanaan literasi di sekolah, maka guru harus dapat berperan sebagai berikut:

Guru sebagai teladan (*ing ngarsa sang tulada*). Dalam konteks pelaksanaan literasi di sekolah guru sebagai teladan guru yang literat sebelum mengintruksikan peserta didik untuk membaca buku, guru harus sudah terbiasa dengan budaya

membaca . Guru yang literat menjadi teladan bagi peserta didik yang literat. Guru kelas V MIN 7 Pidie Jaya sudah menunjukkan perannya sebagai teladan, hal tersebut bisa penulis lihat saat guru kelas mengintruksikan peserta didiknya untuk membaca buku yang mana guru kelas tersebut sudah terbiasa dengan budaya membaca. Di samping menyuruh siswanya untuk membaca, guru juga melatih kemampuan literasi siswa lainnya seperti menulis, berbicara, dan mendengarkan. penulis juga menemukan guru kelas menyuruh siswanya untuk menghitung dan menghafal perkalian lima ke atas untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa dalam hal menghitung.

Guru sebagai motivator (*ing madya mangun karsa*), guru ketika berada di tengah, harus memberikan gairah dan semangat bagi peserta didik untuk tetap membaca minimal pada waktu yang sudah ditentukan sekolah. Guru kelas V MIN 7 Pidi Jaya sudah menunjukkan perannya sebagai motivator, hal itu terlihat oleh penulis saat guru memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari di kegiatan akhir pembelajaran . Hal tersebut juga sudah terealisasi di kelas saat guru memberikan masukan dan komentar kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi terhadap umpan balik kegiatan literasi.

Guru sebagai fasilitator dan creator (*tut wuri handayani*), ketika guru berada di posisi belakang, guru harus dapat memainkan peranannya memberi dorongan dan pemberdayaan. Artinya, ketika peserta didik sudah mulai terbiasa dengan budaya membaca pada tahap pengembangan, guru harus tetap mengawal, mengevaluasi

metode dan mengawal mereka menjadi generasi yang literat.²⁷ Guru kelas V MIN 7 Pidie Jaya sudah menunjukkan perannya sebagai fasilitator dan creator, hal ini terlihat dari hasil oservasi yang mana guru mengoreksi dan mengevaluasi setiap kemampuan literasi dasar siswa sehingga siswa menjadi generasi yang literat.

B. Peran Sekolah Dalam Penerapan Budaya Literasi

1. Pengertian Literasi dan Gerakan Literasi Sekolah

Secara umum, literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Sebagaimana dinyatakan dalam kamus *oxford* berikut. *Literacy is ability to read and write*. Artinya, literasi adalah kemampuan membaca dan menulis²⁸.

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis secara baik untuk berkompetisi ekonomis secara lengkap. Lebih lanjut dijelaskannya bahwa literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang berhubungan dengan keberhasilan seseorang dalam lingkungan masyarakat akademis, sehingga literasi merupakan piranti yang dimiliki untuk dapat meraup kesuksesan dalam lingkungan sosial. Seorang ahli hukum memandang bahwa literasi merupakan kompetensi dalam memahami wacana, baik sebagai pembaca maupun sebagai penulis sehingga menampakkan pribadi sebagai professional berpendidikan yang tidak hanya menerapkan untuk selama kegiatan belajar melainkan menerapkannya secara baik untuk selamanya.²⁹

²⁷ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 61.

²⁸ Nur Azizah, Skripsi: “Peran Guru Dalam...”, h. 29.

²⁹ Suherli Kusmana, “Pengembangan Literasi Dalam...”, h. 143.

Istilah literasi dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *literacy* yang secara etimologis berasal dari bahasa latin *literatu*, yang berarti orang yang belajar. Dalam bahasa latin juga terdapat istilah *littera* (huruf) yaitu sistem tulisan dengan kesepakatan yang menyertainya. Pengertian literasi menurut UNESCO adalah seperangkat keterampilan nyata, khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis, yang terlepas dari konteks dimana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. Sedangkan pengertian literasi secara umum adalah kemampuan individu mengolah dan memahami informasi saat membaca dan menulis.

Pada awalnya, literasi hanya dimaknai sebagai suatu keterampilan membaca dan menulis, tetapi seiring dengan perkembangan zaman literasi bertambah luas maknanya menjadi kemampuan membaca, memahami dan mengapresiasi berbagai bentuk komunikasi secara kritis, yang meliputi bahasa lisan, komunikasi tulis, komunikasi yang terjadi melalui media cetak ataupun elektronik.

Kuder dan Hasit mengemukakan bahwa literasi merupakan semua proses kegiatan pembelajaran baca tulis yang dipelajari seseorang yang sudah memuat empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca dan menulis).³⁰

Literasi merupakan suatu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, karena pembelajaran akan efektif bila terjadi interaksi dua arah, antara guru dan peserta didik. Untuk menciptakan situasi aktif tersebut siswa sebagai pelajar haruslah memiliki pengetahuan mengenai apa yang akan dipelajarinya. Pengetahuan ini tidak datang dengan sendirinya, siswa harus aktif mencari di berbagai sumber.

³⁰ Muhammad Kharizmi, “*Kesulitan Siswa Sekolah...*”, h. 13.

Salah satu alternatif siswa untuk mendapatkan pengetahuan, yaitu dengan membaca. Jadi, merupakan suatu keterampilan yang penting dimiliki siswa.

Perkembangan teknologi informasi menuntut kesadaran siswa akan pentingnya literasi. Keterampilan literasi yang baik akan membuka jalan kepada keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara dan menulis. Selain itu, literasi yang baik akan mengasah kemampuan seperti berpikir kritis, kreatif, inovatif serta menumbuhkan budi pekerti siswa. Salah satu bentuk perhatian pemerintah untuk mengatasi persoalan literasi ini dengan meluncurkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Gerakan Literasi sekolah merupakan program baru yang diusung pemerintah. Program literasi lahir dilandasi kondisi pendidikan yang belum membudaya di sekolah. Panduan Gerakan Literasi Sekolah (2016), bahwa data penelitian dalam *progress International Reading Literacy Study (PIRLS)* tahun 2011 menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam memahami bacaan berada di bawah rata-rata internasional. Menurut data tersebut, literasi belum menjadi budaya di kalangan pelajar Indonesia tingkat sekolah dasar. Kondisi ini harus segera diperbaiki dengan memperkenalkan literasi sejak dini.

Literasi tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Pada awal munculnya literasi dikenal sebagai kemampuan membaca, namun seiring berjalannya waktu literasi mengalami peluasan makna. Dalam perkembangannya, literasi dikaitkan dengan kemampuan-kemampuan yang lain. Hal ini tertera dalam GLS (2016) Literasi Dasar (*Basic Literacy*, yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca,

menulis dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.³¹

Gerakan Literasi Sekolah mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari GLS adalah menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam GLS agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan tujuan khusus dari GLS adalah : (1) menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah, (2) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, (3) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, dan (4) menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.³²

Dari beberapa pengertian literasi yang sudah dikemukakan oleh ahli tersebut, penulis dapat menyimpulkan literasi dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan membaca, menulis, memandang, dan merancang suatu hal dengan disertai kemampuan berfikir kritis dan kemampuan mengarahkan semua informasi yang telah

³¹ Aulia Akbar, *Membudayakan Literasi dengan Program...*, h. 45-46.

³² Budiharto dkk, *Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pembelajar yang Berdampak Pada Peningkatan kualitas Pendidikan*, (Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan, Vol. 5, No. 1, 2018), h. 156-157, diakses pada tanggal 13 November 2019, dari link: <http://ejournalunsam.id/index.php/jsnbl/article/download/888/712/>

didapat dengan cara memahami informasi yang menyebabkan seseorang dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien.

2. Strategi Membangun Budaya Literasi sekolah

Sekolah merupakan ujung tombak dalam kaitannya dengan budaya literasi. Di bawah ini diuraikan beberapa strategi atau cara yang bisa dilakukan untuk menciptakan budaya literasi di sekolah, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengkondisikan lingkungan sekolah yang kaya dengan budaya literasi. Salah satu hal yang perlu dilakukan oleh sekolah untuk mendukung budaya literasi adalah dengan memajang karya siswa di setiap area sekolah, dan mengganti karya siswa yang sudah ditempel sebelumnya dengan karya siswa yang lain supaya setiap siswa mendapat kesempatan untuk memajang karyanya di area sekolah.
- b. Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat. Selain itu, literasi diharapkan dapat mewarnai semua perayaan penting di sepanjang tahun pelajaran. Ini bisa direalisasikan dalam bentuk festival buku, lomba poster, mendongeng, karnaval tokoh buku cerita, dan sebagainya. Kepala sekolah sepatutnya berperan aktif dalam menggerakkan literasi siswa, contohnya seperti menjalin kerja sama antar guru dan tenaga kependidikan. Sehingga setiap orang terlibat sesuai dengan keahliannya masing-masing.
- c. Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat. Untuk mengembangkan budaya literasi, sekolah hendaknya memberikan waktu

yang cukup untuk pembelajaran literasi. Seperti mendisiplinkan kegiatan membaca 15 menit di awal pembelajaran materi non pembelajaran. Dan memberikan kesempatan kepada setiap guru dan staf sekolah dalam mengikuti pelatihan atau workshop untuk peningkatan pemahaman mereka dalam menjalankan program literasi, pelaksanaan, dan keterlaksanaannya.³³

Berdasarkan hasil paparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi yang harus dilakukan oleh sekolah untuk menunjang kemampuan literasi siswa adalah dengan melaksanakan program-program dan menyediakan fasilitas-fasilitas tertentu yang dapat menunjang kemampuan literasi siswa, seperti: (1) memajang karya peserta didik di area sekolah, (2) menyediakan sudut baca di setiap ruang kelas, (3) melaksanakan lomba-lomba yang menunjang kemampuan literasi siswa, seperti mendongeng, lomba poster dan lain-lain, (4) membaca 15 menit di awal pembelajaran.

3. Peran lembaga Sekolah Dalam Budaya Literasi

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan mengembangkan potensi berupa kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan-keterampilan lainnya yang berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

³³ Syaifur Rohman, “*Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program gerakan Literasi sekolah*”, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4, No. 1, 2017), h. 171-172, diakses pada tanggal 13 November 2019, diakses dari link: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2118>

Pernyataan ini jelas tertuang dalam undang-undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.

Keterlibatan sekolah sangatlah penting dalam pelaksanaan suatu program dalam mengembangkan budaya berkualitas di sekolah. Budaya literasi sekolah sangatlah diperlukan, selain untuk meningkatkan mutu pembelajaran, literasi sekolah juga bertujuan untuk memfasilitasi dan mengembangkan kemampuan siswa, membiasakan membaca, serta mengelola informasi yang mereka peroleh, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, bermutu dan menyenangkan seperti yang tertera dalam Tujuan Literasi Sekolah (2016), yaitu meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak, agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, serta menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan, sebegus apapun kurikulum serta potensi siswa, mustahil akan mencetak generasi yang berkualitas jika guru tidak emiliki profesionalisme yang tinggi. Pembelajaran yang efektif harus diciptakan guru agar siswa merasa nyaman di kelas, sehingga tujuan pelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karenanya, guru harus terus mengembangkan dirinya sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih berkualitas. Mencari informasi serta referensi dari berbagai sumber merupakan salah upaya yang dapat dilakukan guru guna memmbentuk profesionalisme dalam menjalankan tugas mulia.

Selain itu, pembelajaran akan efektif bila terjadi interaksi dua arah antara guru dan siswa. Untuk menciptakan situasi aktif tersebut siswa sebagai pelajar haruslah memiliki pengetahuan mengenai apa yang akan dipelajarinya. Pengetahuan ini tidak datang dengan sendirinya, siswa harus aktif mencari dari berbagai sumber. Salah satu alternatif siswa untuk mendapatkan sumber yaitu dengan membaca. Jadi, literasi merupakan suatu keterampilan yang penting dimiliki siswa.³⁴

Adapun tahapan pelaksanaan gerakan literasi sekolah dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pembiasaan

Pada tahap ini sekolah menyediakan berbagai buku dan bahan bacaan yang dapat menarik minat peserta didik dan melaksanakan kegiatan yang meningkatkan minat baca peserta didik. Misalnya, menata sarana dan area baca, menciptakan lingkungan yang kaya teks, mendisiplinkan kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, melibatkan publik dalam gerakan literasi sekolah. Pada kegiatan 15 menit membaca, di tahap pembiasaan, guru tidak perlu bertanya apapun tentang isi buku yang dibaca siswa alias tanpa tagihan. Fase ini bertujuan membiasakan siswa untuk membaca. Jika siswa yang tidak terbiasa membaca diharuskan membaca lalu ditanya ini itu tentang isi buku, dikhawatirkan hal demikian membuatnya tertekan. Kondisi tertekan akan membuatnya benci pada kegiatan membaca.

³⁴ Aulia Akbar, *Membudayakan Literasi dengan Program...*, h. 44-45.

Pada tahap pembiasaan, guru sebagai teladan membaca benar-benar diperlukan. Tunjukkan kegiatan membaca sebagai aktivitas yang menyenangkan dan menghibur. Perlihatkan ekspresi gembira dan bersemangat saat memegang dan membaca buku di hadapan siswa. Dengan begitu, minat siswa pada kegiatan membaca perlahan akan tumbuh. Sebagai variasi, bisa saja guru bertanya pada siswa tentang isi buku 2-3 minggu sekali, bisa juga dengan menyuruh siswa maju ke depan untuk menceritakan cerita bukunya.³⁵

b. Tahap pengembangan

Setelah kebiasaan membaca terbentuk pada warga sekolah, maka sekolah dapat masuk ke tahap pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan kecakapan literasi peserta didik melalui berbagai kegiatan literasi. Misalnya, kegiatan membaca cerita dengan intonasi, mendiskusikan suatu bahan bacaan, menulis cerita, dan melaksanakan kegiatan festival literasi.

c. Tahap pembelajaran

Pada tahapan ini sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempertahankan minat baca dan meningkatkan kecakapan literasi peserta didik melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran. Misalnya, kegiatan pembinaan kemampuan membaca, menulis cerita, dan mengintegrasikan kegiatan literasi dalam tahapan pembelajaran.³⁶

³⁵ Billy Antoro, *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, 2017), h. 42.

³⁶ Hamdan Husein Batubara dan Dessy Noor Ariani, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Gugus Sungai Miai Banjarmasin", (Jurnal Online: JPSD, Vol. 4, No. 1,

C. Jenis- jenis Literasi

Ada 6 jenis literasi yang dijabarkan dalam buku Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah untuk mencapai kompetensi literasi informasi yang baik di era digital dewasa ini, antara lain sebagai berikut:

1. Literasi Dini (*Early Literasi*), yaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. Pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi pondasi perkembangan literasi dasar.
2. Literasi dasar (*Basix Literacy*), yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.
3. Literasi Perpustakaan (*library Literacy*), antara lain memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodical, memahami *Dewey Decimal System* sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga

memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

4. Literasi media (*media literacy*), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet) dan memahami tujuan penggunaannya.
5. Literasi teknologi (*technology literacy*), yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (*computer literacy*) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena perkembangan teknologi saat ini, digunakan pemahaman yang sangat baik dalam mengelola informasi yang dibutuhkan dalam masyarakat.
6. Literasi visual (*visual literacy*), yaitu pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual

yang tidak terbandung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital (perpaduan ketiganya disebut teks multimodal), perlu dikelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan kepatutan.³⁷

Dari jenis-jenis literasi yang telah disebutkan di atas, yang akan menjadi fokus peneliti adalah literasi dasar yang mana membahas tentang kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung siswa berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi maupun menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi. Alasan peneliti mengambil literasi dasar adalah karena literasi dasar diterapkan di tingkat Sekolah Dasar (SD)/ MI.

D. Faktor-Faktor Yang Menghambat Implementasi Gerakan Literasi sekolah (GLS)

Berikut ini akan dijelaskan hambatan-hambatan dalam literasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Kebiasaan literasi di sekolah belum menjadi prioritas. Baik di sekolah maupun di rumah belum menyadari arti pentingnya membaca. Kegiatan membaca hanya menjadi kegiatan penyelesaian akademik dan tugas semata. Membaca masih didasari sikap paksaan pemenuhan kewajiban bukan sebagai sarana hiburan dan kebutuhan. Aktivitas ini berbeda dengan

³⁷Tracey Yani Harjatanaya, *White Paper Literasi...*, h. 8-10.

Negara maju, dimana membaca merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi.

- b. Kurangnya buku bacaan/ sumber bacaan. Salah satu kelemahan dalam menerapkan minat dan budaya baca adalah kurang tersedianya bahan bacaan. Siswa tidak menemukan bahan bacaan yang cocok, sehingga tidak ada perasaan tertarik untuk membaca. Belum beragamnya karya tulis mengakibatkan menurunnya minat membaca siswa.
- c. Lingkungan tidak mendukung. Tidak ada contoh yang baik serta tidak ada dorongan dari lingkungan sekitar membuat siswa tidak merasa perlu untuk membaca. Lingkungan yang apriori terhadap kebiasaan membaca menjadi faktor siswa enggan untuk membaca.
- d. Memerlukan kegiatan yang memerlukan konsentrasi. Pada praktiknya, membaca adalah aktivitas yang tidak bisa dilakukan dengan kegiatan lain, diperlukan perhatian dan fokus agar dapat menangkap dan memahami isi bacaan.³⁸

Dalam pelaksanaannya, program GLS yang telah berjalan selama kurang lebih dari 2 tahun ini mengalami berbagai kendala di lapangan. Dari hasil survey terbatas yang sudah dilakukan, ada berbagai kendala yang muncul yang dihadapi oleh guru maupun siswa seperti dijelaskan berikut ini:

- a. Ditinjau dari guru

³⁸ Aulia Akbar, *Membudayakan Literasi dengan Program...*, h. 46-47.

Berdasarkan hasil survey, ada beberapa kendala yang dihadapi guru di lapangan dalam kaitannya dengan pelaksanaan GLS ini. Secara garis besar, kendala tersebut adalah waktu yang dialokasikan sebagaimana tertuang dalam panduan pelaksanaan GLS yakni 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dinilai tidak efektif dimana dianggap terlalu pendek untuk bisa menilai kemajuan membaca siswa. Selain itu kendala lainnya yakni program pembiasaan ini tidak secara konsisten dilaksanakan karena kurangnya dukungan dari guru terutama yang mengajar di jam pertama KBM, keterbatasan buku, kurang pemahannya pembimbing mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan karena tidak/ belum mengikuti pelatihan GLS, kurang antusiasnya siswa, guru bahkan kepala sekolah dalam melaksanakan program GLS ini, masih tidak terintegrasinya GLS dengan pelaksanaan PBM di kelas, kurangnya dukungan masyarakat, dalam hal ini orangtua dalam mendukung terlaksananya program GLS.

b. Ditinjau dari siswa

Hasil survey menggambarkan bahwa kendala yang dihadapi siswa terkait pelaksanaan program GLS ini cenderung karena tidak antusiasnya mereka untuk membaca dan lebih tertarik dengan gadget dan media sosial lainnya. Kegiatan GLS yang monoton pun membuat minat mereka untuk membaca yang dilakukan di awal pelajaran sebagai sesuatu yang kurang menarik. Selain itu, yang menjadi kendala utama lainnya adalah jumlah buku yang sedikit, buku yang tidak menarik dan sudah kusam.

c. Saran dari guru dan siswa terkait GLS

Berdasarkan analisis dari hasil survey, ada beberapa saran yang dikemukakan oleh guru maupun siswa terkait dengan pelaksanaan program GLS di sekolahnya masing-masing. Seperti menyarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang baik yang mampu mendukung program GLS, seperti adanya perpustakaan yang layak, buku yang memadai, dan terbaru. Serta adanya dukungan dan koordinasi yang baik dari kepala sekolah, guru, siswa serta orang tua siswa.³⁹

Guru sebagai pemegang kepemimpinan sekaligus kebijakan di kelas, haruslah kreatif mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Inovasi merupakan hal yang dibutuhkan untuk menyelesaikan segala kendala yang terjadi. Program sadar dan terencana haruslah diterapkan, agar budaya literasi di sekolah berjalan dengan efektif dan menyenangkan .

Pengenalan literasi sangatlah dibutuhkan pada tingkat sekolah dasar. Hal ini untuk membekali siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya. Perlu adanya upaya usaha guru dalam menerapkan budaya literasi. Namun kesulitan yang akan dihadapi juga merupakan hal yang harus dipertimbangkan dalam penerapan sebuah program.

³⁹ Tracey Yani Harjatanaya, *White Paper ...*, h. 25-27.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁰ Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.⁴¹

Penelitian ini dirancang untuk menemukan peran guru kelas V dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya dengan mengkaji data di lapangan dan menganalisisnya dengan berbagai teori yang ada hubungan dalam skripsi ini. Untuk merancang dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi, penulis menggunakan dua sumber data, yang akan diuraikan sebagai berikut:

⁴⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 6.

⁴¹ Wati Oviana, *Kemampuan Guru MI Mengintegrasikan Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Pada MIN Mitra FTK UIN Ar-Raniry*, (Jurnal online: Conference Proceedings-ARICIS I), h. 92, diakses pada tanggal 18 November 2019, dari link: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/aricis/article/view/939>

1. Data primer

Data primer merupakan data inti dalam pembahasan dari sebuah permasalahan dalam penelitian. Husein Umar berpendapat bahwa, “data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pereorangan seperti wawancara”.⁴² Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan kepada setiap responden yang menjadi subjek dari penelitian. Wawancara disini berisi dari beberapa poin pertanyaan mengenai peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya. Selain itu, data primer juga diperoleh dari hasil analisis RPP guru dan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian skripsi ini. Data sekunder juga diperoleh melalui *library research* yaitu mengumpulkan data dengan cara menelaah buku, jurnal, karya ilmiah, situs webset (internet) dan referensi lainnya yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam judul penelitian skripsi ini.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, serta guru kelas V di MIN 7 Pidie Jaya. Mereka merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap penumbuhan kemampuan literasi siswa di sekolah.

⁴² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 6.

⁴² Wati Oviana, *Kemampuan Guru MI Mengintegrasikan Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Pada MIN Mitra FTK UIN Ar-Raniry*, (Jurnal online: Conference Proceedings-ARICIS I), h. 92, diakses pada tanggal 18 November 2019, dari link: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/aricis/article/view/939>

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Adapun penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penilaian sebagai berikut:

1. Pedoman RPP, yaitu dengan menganalisis dokumen RPP yang berkaitan dengan peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya dalam perencanaan pembelajaran.
2. Pedoman observasi, yaitu lembaran yang berisi cek list yang berhubungan dengan peran guru kelas V dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.
3. Pedoman wawancara, yaitu beberapa poin pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek penelitian supaya mengetahui lebih mendetail tentang peran guru kelas V MIN 7 Pidie Jaya dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Dokumen RPP

Nana Syoudih Sukmadinata berpendapat bahwa “dokumentasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkandata dan menganalisis dokumen-dokumen, baik

dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.”⁴³ Suharsimi Arikunto juga berpendapat bahwa, “ metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.⁴⁴ Adapun teknik yang dilakukan penulis dalam bentuk dokumentasi disini adalah dengan menganalisis dokumen berbentuk RPP guru kelas V MIN 7 Pidie Jaya dengan fokus penelitian pada peranan guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa dalam perencanaan pembelajaran, dan juga data-data yang tertulis yang diambil dari tata usaha mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Menurut S. Margono “observasi” merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁴⁵

Adapun teknik observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan observasi pembelajaran di kelas V untuk dapat melihat secara

⁴³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 221.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 231.

⁴⁵ S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 158-159.

langsung peran guru kelas V dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.

3. Wawancara

Anas Sudijono berpendapat bahwa “wawancara merupakan cara untuk menyatukan bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.”⁴⁶ Teknik pengumpulan data ini dilaksanakan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru kelas V di MIN 7 Pidie Jaya, untuk mengetahui tentang peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa dan kesulitan yang dihadapi guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data kualitatif yang berkenaan dengan peran guru kelas V dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya, maka penulis menganalisis data berdasarkan konsep teori maupun petunjuk pelaksanaan. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa “ analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 82.

dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada teman.⁴⁷

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. *Reduksi data*, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dengan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.
2. Penyajian data (*Display data*), penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 280.

proses peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.

3. *Verifikasi* (menarik kesimpulan), makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema yang dirumuskan.

Seluruh data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskriptif kualitatif, karena dengan menggunakan metode ini maka akan dapat menggambarkan semua hasil penelitian yang dipaparkan menurut apa adanya dalam bentuk tulisan karya ilmiah. Hal ini ditempuh dengan menganalisis fakta di lapangan sehingga memberi jawaban terhadap peran guru kelas V dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Pidie Jaya berlokasi di Jln. Langien- Lueng Putu, Gampong Langien, Kecamatan Bandar Baru, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. Sekolah ini didirikan di areal tanah seluas ± 2554 m² dengan luas bangunan 338 m² yang didirikan pada tahun 1959.

Bila ditinjau dari segi demografi, letak sekolah MIN 7 Pidie Jaya berada di kawasan yang padat akan penduduk dan berada dekat dengan jalan utama, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitarnya. Namun suasana sekolah kurang sesuai untuk tempat belajar. Karena letaknya sangat dekat dengan pasar subuh. Selain itu, ketika aktivitas belajar mengajar berlangsung, sering terdengar suara kebisingan dan kendaraan yang berlalu lintas di jalan utama pasar subuh, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang nyaman.

Adapun batasan-batasan lingkungan sekolah MIN 7 Pidie Jaya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Puskesmas Bandar Baru.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan warga.
4. Sebelah Utara berbatasan dengan pasar subuh.⁴⁸

⁴⁸ Hasil observasi penulis di Lingkungan MIN 7 Pidie Jaya, pada tanggal 8 Februari 2020.

Berikut profil lengkap Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Pidie Jaya:

1. Nama Madrasah : MIN 7 Pidie Jaya
2. Tempat : Desa Langien
3. Tahun Berdiri : 1959
4. Nomor dan Tanggal Penegerian : 1 April 1963
5. Terhitung Mulai Tanggal : 1 April 1963
6. NPSM : 60703448
7. Nomor Statistik Madrasah : 111111180015
8. Status Tanah : Milik Sendiri
9. Bersertifikat : Bersertifikat
10. Luas Bangunan : 338 m²
11. Luas Tanah : 2554 m²
12. Alamat Madrasah/ Kode Pos : Jl. Langien- Lueng Putu/ 24184
13. Kecamatan : Bandar Baru
14. Kabupaten : Pidie jaya
15. Provinsi : Aceh

Untuk mengetahui sarana dan prasarana pada MIN 7 Pidie Jaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 7 Pidie Jaya

| No | Jenis Sarana dan Parasarana | Jumlah | Kondisi |
|----|-----------------------------|-----------|---------|
| 1 | Ruang Kegiatan Belajar | 11 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 5 | Kantin | 1 | Baik |
| 6 | Papan Tulis | 11 | Baik |
| 7 | WC/ Kamar Mandi | 1 | Baik |
| 8 | Lapangan Olahraga | 1 | Baik |
| | Jumlah | 28 | |

Sumber Data: Dokumentasi MIN 7 Pidie Jaya

1. Jumlah Siswa

Berdasarkan data yang terhimpun, sejak empat tahun terakhir jumlah siswa-siswi di MIN 7 Pidie Jaya meningkat tajam. Berikut data jumlah keseluruhan siswa menurut kelas dan jenis kelamin.

Tabel 4.2. Jumlah Siswa- Siswi di MIN 7 Pidie Jaya

| Kelas | Jumlah Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|--------------|-----------|-----------|--------|
| I | 2 | 21 | 25 | 46 |
| II | 2 | 23 | 16 | 39 |
| III | 2 | 25 | 23 | 48 |
| IV | 2 | 25 | 26 | 51 |
| V | 2 | 26 | 36 | 62 |
| VI | 2 | 27 | 31 | 58 |
| Jumlah | 12 | 147 | 157 | 304 |

Sumber Data: Dokumentasi MIN 7 Pidie Jaya

2. Perangkat Sekolah

Setiap instansi memiliki pengurus agar dapat melaksanakan tugas masing-masing dan mengharapkan keberhasilan dalam kepengurusannya. Demikian juga halnya dengan MIN 7 Pidie Jaya yang memiliki perangkat kepengurusan atau penyelenggara sekolah. Perangkat tersebut terdiri dari berbagai lulusan jenjang pendidikan. Berikut data perangkat sekolah dan guru di MIN 7 Pidie Jaya.

Tabel 4.3. Keadaan Pegawai pada MIN 7 Pidie Jaya

| No | Nama | Pendidikan Terakhir | Jabatan |
|----|------------------------|-----------------------|-----------------|
| 1 | Drs. Mansur | S1 FTK IAIN Ar-Raniry | Kepala Madrasah |
| 2 | Nurhayati, S.Pd | S1 FKIP Unigha | Wakil Kepala |
| 3 | Amirullah, S.Pd | S1 FKIP Unigha | Guru Tetap |
| 4 | Murniati, S.Pd.I | S1 FTK IAIN Ar-Raniry | Guru Tetap |
| 5 | Mulidar, S.Pd.I | S1 Al-Hilal | Guru Tetap |
| 6 | Ulul Azmi, S.Pd.I | S1 FTK IAIN Ar-Raniry | Guru Tetap |
| 7 | Rahmiati, S.Pd.I | S1 Al-Hilal | Guru Tetap |
| 8 | Sri Elli Aulidia, S.Pd | S1 FKIP Unigha | Guru Tetap |
| 9 | Syamsiah, S.Pd | S1 FKIP Unigha | Guru Tetap |
| 10 | Rubaidah, S.Pd | S1 FKIP Unigha | Guru Tetap |
| 11 | Saidanafisah, S.Pd.I | S1 Al-Hilal | Guru Tetap |
| 12 | Yusri, S.Pd | S1 Al-Hilal | Guru Tetap |
| 13 | Rubama, S.Pd | S1 FKIP Unigha | Guru Tetap |

| | | | |
|----|--------------------------|-----------------------|------------------|
| 14 | Fitri andayani, S.Pd | S1 FKIP Unigha | Guru Tetap |
| 15 | Erlinawati, S.Pd.I | S1 Al-Hilal | Guru Tetap |
| 16 | Ummiah, S.Pd.I | S1 Al-Hilal | Guru Tetap |
| 17 | Dra. Nyak Meulu | S1 FTK IAIN Ar-Raniry | Guru Tetap |
| 18 | Suriyani Siregar, S.Pd.I | S1 PGMI | Guru Tetap |
| 19 | Nurlia Kirnanda, S.Pd | S1 Unsyiah | Guru Tetap |
| 20 | Tihasanah | PGAN | Guru Tetap |
| 21 | Jasmiati, S.Pd.I | S1 Al-Hilal | Guru Tidak Tetap |
| 22 | Bahagia, S.Pd.I | S1 Unv. Muhammadiyah | Guru Tidak Tetap |
| 23 | Eka Lia Phunna, S.Pd.I | S1 Al-Hilal | Guru Tidak Tetap |
| 24 | Ummi Hanik, S.Pd.I | S1 Al-Hilal | Guru Tidak Tetap |
| 25 | Fitriana, S.Pd | S1 FKIP Unigha | Guru Tidak Tetap |
| 26 | Nurlaila, S.Pd | S1 Unsyiah | Guru Tidak Tetap |

Sumber data: Dokumentasi MIN 7 Pidie Jaya

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar di MIN 7 Pidie Jaya seluruhnya sudah memiliki ijazah Strata Satu (S-1), hanya satu guru saja yang berijazah PGAN. Guru tersebut pada umumnya berasal dari lulusan Universitas yang berada di Aceh. Mayoritas dari merupakan adalah guru tetap, dan juga masih ada guru tidak tetap yang bertugas membantu terlaksananya pendidikan di madrasah tersebut.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah di MIN 7 Pidie Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Periode Menjabat Sebagai Kepala Madrasah di MIN 7 Pidie Jaya

| NO | NAMA | PERIODE |
|----|---------------------|----------------|
| 1 | Burhan | 1992-1998 |
| 2 | Mukhtar | 1998-2002 |
| 3 | Mansur, S.Pd | 2002-2003 |
| 4 | Said Chalid, BA | 2003-2007 |
| 5 | Hasan Basri, S.Pd.I | 2007-2009 |
| 6 | Drs. Abdul Muthalib | 2009-2014 |
| 7 | Drs. Mansur | 2014- sekarang |

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 7 Pidie Jaya

a. Visi Madrasah

“Mempersiapkan siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia serta siap melanjutkan pendidikannya”

b. Misi Madrasah

1. Menanamkan keyakinan/ Aqidah melalui pengalaman agama.
2. Mengupayakan pendidikan yang berkualitas.
3. Menciptakan suasana belajar mengajar yang harmonis.

c. Tujuan

1. Siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Siswa sehat jasmani dan rohani.

3. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Mampu menghafal surat-surat pendek bagi siswa kelas I sampai dengan kelas VI.
5. Meningkatkan jumlah siswa setiap tahun pelajaran.
6. Proporsi lulusan melanjutkan ke sekolah favorit minimal 80%.
7. Menjadikan MIN 7 Pidie Jaya sebagai madrasah unggul.⁴⁹

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Data penelitian diperoleh melalui hasil analisis RPP, observasi, wawancara dan dokumentasi. RPP yang dianalisis berjumlah empat yang bertujuan untuk melihat literasi dasar yang dilaksanakan di kelas V MIN 7 Pidie Jaya. Observasi dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya. Wawancara dilakukan dengan guru kelas V dan kepala MIN 7 Pidie Jaya sesuai dengan instrumen-instrumen yang telah dipersiapkan. Dokumentasi untuk melihat kegiatan guru kelas V dalam menerapkan literasi dasar pada siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya.

⁴⁹ Sumber Data: Dokumentasi MIN 7 Pidie Jaya, pada tanggal 8 Februari 2020.

2. Pengolahan Data

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis RPP, observasi, dokumentasi dan wawancara dengan guru kelas V dan kepala MIN 7 Pidie Jaya tentang peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.

Berdasarkan RPP yang sudah dianalisis, observasi yang dilaksanakan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan subjek penelitian yang telah terkumpul, maka penulis menganalisis dan mengolah data dalam penelitian. Hasil analisis tersebut akan penulis jadikan landasan untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Dalam Perencanaan Pembelajaran Di MIN 7 Pidie Jaya

Peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V dalam perencanaan pembelajaran di MIN 7 Pidie Jaya, ditemukan berdasarkan hasil analisis RPP guru kelas V di MIN 7 Pidie Jaya. Adapun uraian hasil analisis dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis RPP Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Pada RPP-1

| No | Kegiatan Pada RPP | Nilai Literasi Dasar yang Ditanamkan | | | | |
|----|---|--------------------------------------|-----------|---------|---------|------------|
| | | Mendengar kan | Berbicara | Membaca | Menulis | Menghitung |
| 1 | <u>Kegiatan Awal</u> 1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. | ✓ | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|
| 2. Membaca doa dipimpin oleh salah seorang siswa. | | | ✓ | | |
| 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. | | ✓ | | | |
| 4. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. | | ✓ | | | |
| 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. | ✓ | | | | |
| 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan. | ✓ | | | | |
| 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. | ✓ | | | | |
| 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|---|---|--|
| 2 | <p>Kegiatan Inti</p> <p>Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan yang berjudul “Pengaruh Manusia Terhadap Lingkungan Sosial Budaya”. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. Guru meminta siswa untuk menulis isi dari tiap paragraph yang ia baca ke dalam kotak yang disediakan. Siswa dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mewakili isi bacaan, membuat sebuah diagram yang menjelaskan pemahamannya terhadap bacaan. Siswa menuliskan kalimat-kalimat yang menjadi pokok pikiran dari setiap paragraph pada setiap kotak dalam diagram. Siswa menambahkan hal-hal penting lain dalam paragraph yang mendukung pokok pikiran tersebut. Siswa menggunakan diagramnya untuk menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan | | | ✓ | | |
| | | | | | ✓ | |
| | | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|--|---|---|---|---|--|--|
| | penjelasannya dalam satu paragraph dengan menggunakan bahasanya sendiri. | | | | | |
| | <p>Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan yang berjudul “Perajin Batik Osing”. | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut. | ✓ | | | | |
| | <p>Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menyiapkan satu buah artikel yang menceritakan tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar kita | | | ✓ | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa akan berdiskusi bersama-sama untuk membahas artikel tersebut. | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa akan mencari sebuah artikel yang menceritakan tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. Siswa akan membaca artikel tersebut dan mencari informasi sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan ketika diskusi. Siswa akan menuliskan hasilnya di dalam lembar pekerjaan yang sudah disediakan. | | ✓ | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Siswa akan mempresentasikan hasil pengamatannya. | | ✓ | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian siswa akan mencatat hasil temuan teman-temannya dan membuat kesimpulan akan kegiatan ini. | | | | ✓ | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membaca kembali artikel yang berjudul “Perajin Batik Osing”. | | | ✓ | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menganalisis dan mengidentifikasi peran, hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang diceritakan di artikel tersebut. | ✓ | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Siswa akan menuliskan hasil analisisnya pada tabel yang telah disediakan. | | | | ✓ | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Sebelumnya, guru perlu menjelaskan mengenai hak dan kewajiban, peran dan tanggung jawab. | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa akan menganalisis suatu kemungkinan jika orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut tidak memenuhi tanggung jawabnya. Kemudian siswa akan memberikan kesimpulan akan kegiatan ini. | | ✓ | | | |
| 3 | <u>Kegiatan Penutup</u> | | | | | |
| | 1. Guru melakukan refleksi pembelajaran. | ✓ | | | | |
| | 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. | | ✓ | | | |
| | 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya. | ✓ | | | | |
| | 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. | ✓ | | | | |
| | 5. Kelas ditutup dengan doa bersama. | | | ✓ | | |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa pada RPP- 1 sebagian besar nilai literasi telah dikembangkan oleh guru. Hal tersebut bisa dilihat dari kegiatan awal pada RPP bahwa guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dari kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa secara

tidak langsung guru telah menanamkan nilai literasi dasar mendengarkan pada siswa, siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru untuk memperoleh informasi. Kemudian kelas dilanjutkan dengan membaca doa, kegiatan membaca doa ini termasuk ke dalam literasi dasar membaca. Kemudian kelas dilanjutkan dengan tanya jawab tentang pentingnya berdo'a di awal pembelajaran, kegiatan ini termasuk ke dalam literasi dasar berbicara. Karena dengan kegiatan tersebut siswa bisa mengungkapkan ide pikirannya melalui tanya jawab tentang mengapa doa itu penting dilaksanakan pada awal pembelajaran.

Setelah itu, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan, kegiatan tersebut termasuk ke dalam literasi dasar mendengarkan, karena pada kegiatan ini siswa mendengarkan penjelasan dari guru guna untuk memperoleh informasi. Sebelum materi pembelajaran dijelaskan lebih lanjut, kelas dilanjutkan dengan pembiasaan membaca, kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas untuk menumbuhkan literasi dasar membaca pada siswa.

Pada kegiatan inti, guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada buku, dalam hal ini guru telah mengembangkan kemampuan literasi membaca siswa, guru bisa mengetahui mana siswa yang sudah bisa membaca dan mana siswa yang belum lancar membaca untuk mengetahui isi dari bacaan. Kemudian guru meminta siswa untuk menulis kesimpulan dari bacaan. Dalam hal ini guru telah menumbuhkan kemampuan literasi menulis siswa, sehingga siswa mampu

menulis kesimpulan isi bacaan dengan bahasanya sendiri yang mudah dipahami. Setelah itu, guru juga memberikan materi pembelajaran dan menjelaskannya dengan rinci, kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar mendengarkan kepada siswa, sehingga siswa mendengar penjelasan guru untuk memperoleh informasi yang lengkap.

Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini, siswa mendengarkan apa yang ditanyakan oleh guru kemudian menjawab pertanyaan guru mengenai proses pembelajaran hari ini. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar berbicara siswa, pada kegiatan ini siswa mengungkapkan isi pikirannya masing-masing mengenai kesimpulan pembelajaran hari ini. Setelah itu, guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya dan memberikan motivasi belajar kepada siswa, secara langsung guru sudah menumbuhkan kemampuan literasi mendengarkan pada kegiatan ini. Di akhir pembelajaran, kelas ditutup dengan membaca do'a bersama. Kegiatan literasi yang ditumbuhkan adalah membaca.

Akan tetapi, penulis menemukan dari hasil analisis RPP di atas, guru kelas belum menumbuhkan kemampuan literasi siswa dalam hal menghitung. Selain itu, untuk menarik minat belajar siswanya dalam pembelajaran, guru kelas menggunakan pendekatan, metode dan media pembelajaran yang mendukung Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam kelas.

Tabel 4.6 Hasil Analisis RPP Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Pada RPP- 2

| No | Kegiatan Pada RPP | Nilai Literasi Dasar yang Ditanamkan | | | | |
|----|---|--------------------------------------|-----------|---------|---------|------------|
| | | Mendengar kan | Berbicara | Membaca | Menulis | Menghitung |
| 1 | <u>Kegiatan Awal</u> 1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. | ✓ | | | | |
| | 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. | | | ✓ | | |
| | 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. | | ✓ | | | |
| | 4. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. | | ✓ | | | |
| | 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. | ✓ | | | | |
| | 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan. | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|--|
| | 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. | ✓ | | | | |
| | 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. | | ✓ | | | |
| 2 | Kegiatan Inti Ayo Membaca: | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan “ Permasalahan Sosial di Sekitar Kita”. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menulis kata-kata sulit yang ditemukannya dalam bacaan. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menemukan pokok pikiran pada setiap paragraf dalam bacaan dan menuliskan pokok pikiran tersebut pada kartu pokok pikiran seperti yang disajikan pada buku siswa. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggunakan kartu pokok pikirannya untuk didiskusikan bersama teman-teman di kelompoknya. Setelah kartu pokok pikiran terkumpul, mereka akan mengumpulkan kartu-kartu tersebut | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|--|
| | berdasarkan paragrafnya dan menempelkannya di karton. | | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan judul bacaan pada bagian paling atas kertas dan menarik garis penghubung yang menghubungkan judul bacaan dengan pokok pikiran di setiap paragraph. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraph menggunakan bahasanya sendiri. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. | | | ✓ | | |
| | <p>Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat dua pertanyaan berdasarkan bacaan. Kemudian menuliskannya di kertas kecil. Siswa membuat pertanyaan dengan tepat dan menggulung kertas pertanyaan tersebut dan diamsukkan ke dalam wadah. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara bergantian mengambil gulungan kertas tersebut, dan | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|---|--|--|
| | menjawabnya kemudian menempelkannya pada selembar karton yang akan ditempel di depan kelas. | | | | | |
| | <p>Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membuat kelompok. Kelompok tersebut dibuat berdasarkan tempat tinggal siswa, siswa mencari informasi ke ketua RT di lingkungan tinggal mereka mengenai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan tersebut | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi penyebab masalah tersebut dan menghubungkannya pada pelaksanaan hak dan kewajiban anggota masyarakat. | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di sekolah | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil identifikasinya. | | | ✓ | | |
| | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks “Usaha Bolu Meranti Medan”. | | ✓ | | | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa diperbolehkan menggaris bawahi informasi penting dan kata-kata sulit dalam bacaan. | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. | | ✓ | | | |
| | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memimpin diskusi untuk membahas tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan informasi yang diperoleh pada table yang sudah disediakan. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan kesimpulan. | | | | ✓ | |
| 3 | <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi pembelajaran. | ✓ | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. | | ✓ | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya. | | ✓ | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi tentang pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari. | ✓ | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> Kelas ditutup dengan doa bersama. | | | ✓ | | |

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan awal pada RPP-2 tidak jauh berbeda dengan RPP sebelumnya. Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dari kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa secara tidak langsung guru telah menanamkan nilai literasi dasar mendengarkan pada siswa, siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru untuk memperoleh informasi. Kemudian kelas dilanjutkan dengan membaca doa, kegiatan membaca doa ini termasuk ke dalam literasi dasar membaca. Kemudian kelas dilanjutkan dengan tanya jawab tentang pentingnya berdo'a di awal pembelajaran, kegiatan ini termasuk ke dalam literasi dasar berbicara. Karena dengan kegiatan tersebut siswa bisa mengungkapkan ide pikirannya melalui tanya jawab tentang mengapa doa itu penting dilaksanakan pada awal pembelajaran.

Setelah itu, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan, kegiatan tersebut termasuk ke dalam literasi dasar mendengarkan, karena pada kegiatan ini siswa mendengarkan penjelasan dari guru guna untuk memperoleh informasi. Sebelum materi pembelajaran dijelaskan lebih lanjut, kelas dilanjutkan dengan pembiasaan membaca, kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas untuk menumbuhkan literasi dasar membaca pada siswa.

Pada kegiatan inti, guru juga menumbuhkan kemampuan literasi membaca pada siswa, seperti guru menyuruh siswanya untuk membaca materi pembelajaran di buku bacaan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Setelah membaca, siswa

diarahkan oleh guru untuk menulis kembali kata-kata yang sulit dari teks bacaan. Dalam hal ini, guru telah menumbuhkan kemampuan literasi menulis siswa. Selanjutnya, guru juga menumbuhkan kemampuan literasi berbicara pada kegiatan inti, seperti siswa menjelaskan kembali kesimpulan materi yang dibaca di buku sebelumnya dengan bahasa sendiri.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, tidak jauh berbeda dengan RPP sebelumnya. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini, siswa mendengarkan apa yang ditanyakan oleh guru kemudian menjawab pertanyaan guru mengenai proses pembelajaran hari ini. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar berbicara siswa, pada kegiatan ini siswa mengungkapkan isi pikirannya masing-masing mengenai kesimpulan pembelajaran hari ini. Setelah itu, guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya dan memberikan motivasi belajar kepada siswa, secara langsung guru sudah menumbuhkan kemampuan literasi mendengarkan pada kegiatan ini. Di akhir pembelajaran, kelas ditutup dengan membaca do'a bersama. Kegiatan literasi yang ditumbuhkan adalah membaca.

Akan tetapi, dari hasil analisis RPP di atas, penulis menemukan bahwa guru tidak menerapkan kegiatan menghitung dalam perencanaan pembelajaran, yang mana menghitung juga termasuk kedalam salah satu kemampuan literasi dasar yang juga harus diterapkan kepada siswanya. Disamping itu, guru kelas juga menerapkan pendekatan, metode dan media pembelajaran yang mendukung PBM di kelas.

Tabel 4.7 Hasil Analisis RPP Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Pada RPP- 3

| No | Kegiatan Pada RPP | Nilai Literasi Dasar yang Ditanamkan | | | | |
|----|--|--------------------------------------|-----------|---------|---------|------------|
| | | Mendengar kan | Berbicara | Membaca | Menulis | Menghitung |
| 1 | <u>Kegiatan Awal</u> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. | ✓ | | | | |
| | 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. | | | ✓ | | |
| | 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat. | ✓ | | | | |
| | 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. | | ✓ | | | |
| | 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi. | | | | ✓ | |
| | 6. Mengulas sedikit materi | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|---|--|--|
| | yang telah disampaikan hari sebelumnya. | | | | | |
| | 7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. | ✓ | | | | |
| | 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. | ✓ | | | | |
| 2 | Kegiatan Inti 1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. | ✓ | | | | |
| | 2. Siswa mengamati dan menganalisis gambar dan percakapan secara cermat | | | ✓ | | |
| | 3. Guru secara interaktif menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah dan peristiwa penjajahan di Indonesia. | ✓ | | | | |
| | 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tanya jawab. | ✓ | | | | |
| | Ayo Membaca • Guru meminta siswa menganalisis bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. | | | ✓ | | |

| | | | | | |
|--|---|--|---|---|--|
| | <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan. | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa. | | | ✓ | |
| | <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. | | ✓ | | |
| | <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca buku, majalah, maupun surat kabar. | | ✓ | | |
| | <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengartikan kembali semboyan 3G (Gold, Gospel, dan Glory). | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukannya secara mandiri tanpa melihat buku atau catatan. | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk beberapa siswa secara | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|---|---|--|
| | acak untuk membacakan jawabannya. | | | | | |
| | <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara mandiri membuat cerita pengandaian berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan melengkapi kalimat rumpang. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Pada akhir kegiatan ini, guru mempersilakan beberapa siswa secara sukarela menceritakan hasil kerjanya. | ✓ | | | | |
| | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda. (Literasi) | | | ✓ | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan. | | | ✓ | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Selanjutnya, secara mandiri, siswa membuat kesimpulan dari isi teks. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama dari setiap paragraf pada bacaan | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya. | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|--|
| 3 | <u>Kegiatan Penutup</u> | ✓ | | | | |
| | 1. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua. | | ✓ | | | |
| | 2. Menyanyikan salah satu lagu daerah. | | | ✓ | | |
| | 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. | | | | ✓ | |

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan awal RPP-3 tidak jauh berbeda dengan RPP sebelumnya. Guru juga menerapkan kegiatan membaca/ menulis/ mendengarkan dan berbicara di awal pembelajaran selama 10-15 menit materi non pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar siswa baik membaca, menulis, mendengarkan maupun berbicara. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Dari kegiatan ini, literasi dasar yang ditumbuhkan adalah mendengarkan.

Pada kegiatan inti, guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. Kegiatan ini termasuk ke dalam kemampuan literasi mendengarkan, yang mana siswa dengan seksama mendengar instruksi dari guru untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kemudian guru juga menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”, hal ini ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan membaca siswa. Selanjutnya, guru juga memberikan latihan kepada siswa dengan menjawab pertanyaan yang ditujkannya di buku siswa

masing-masing . kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan menulis siswa, guru dapat mengetahui sejauh mana siswanya memahami materi pembelajaran hari ini dengan mengajukan pertanyaan yang dijawab di buku masing-masing siswa.

Pada kegiatan penutup, guru menyampaikan tugas di rumah kerjasama dengan orang tua, kegiatan ini termasuk ke dalam kemampuan literasi mendengarkan. Karena siswa mendengar apa yang diinstruksikan oleh gurunya. Selanjutnya siswa diinstruksikan untuk menyanyikan salah satu lagu daerah dan kelas ditutup dengan do'a dan salam.

Sebagian besar kemampuan literasi dasar sudah dikembangkan oleh guru, akan tetapi kemampuan literasi dasar menghitung belum dikembangkan oleh guru. Hal tersebut terlihat jelas di hasil analisis RPP-3 di atas, padahal menghitung juga termasuk salah satu literasi dasar yang harus dikembangkan oleh guru kelas.

Tabel 4.8 Hasil Analisis RPP Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Pada RPP- 4

| No | Kegiatan Pada RPP | Nilai Literasi Dasar yang Ditanamkan | | | | |
|----|---|--------------------------------------|-----------|---------|---------|------------|
| | | Mendengar kan | Berbicara | Membaca | Menulis | Menghitung |
| 1 | <u>Kegiatan Awal</u> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|--|
| | 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. | | | ✓ | | |
| | 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat. | ✓ | | | | |
| | 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. | | ✓ | | | |
| | 5. Pembiasaan membaca/menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi. | | | | ✓ | |
| | 6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya. | ✓ | | | | |
| | 7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. | ✓ | | | | |
| | 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. | ✓ | | | | |
| 2 | <u>Kegiatan Inti</u> <ul style="list-style-type: none"> Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa dengan memberikan | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|--|
| | apersepsi . | | | | | |
| | Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. (Literasi) | | | ✓ | | |
| | Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapatkannya dari bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonialisme di Indonesia. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan mengenai proses pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia. | | ✓ | | | |
| | Ayo Berdiskusi <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi. | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. | | | ✓ | | |

| | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. | | ✓ | | | |
| <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. (Literasi) | | | ✓ | | |
| <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. (Literasi) | | | ✓ | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya, secara mandiri, siswa membuat kesimpulan dari isi teks. | | | | ✓ | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama dari setiap paragraf pada bacaan. | | | | ✓ | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya. | | | ✓ | | |
| <p>Ayo Bernyanyi</p> <p>Siswa berlatih menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa”</p> | | ✓ | | | |
| <p>Ayo Berlatih</p> <p>Selesai bernyanyi, siswa menuliskan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa” sesuai dengan</p> | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|--|
| | pemahamannya. | | | | | |
| | Pada akhir pembelajaran, guru memberikan konfirmasi tentang isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”. | ✓ | | | | |
| 3 | <u>Kegiatan Penutup</u> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). | | | ✓ | | |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan awal pada RPP di atas tidak jauh berbeda dengan RPP-3. Selanjutnya pada kegiatan inti guru

mengondisikan siswa dengan memberikan apersepsi. Hal ini ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan literasi mendengarkan. Kemudian guru juga menumbuhkan kemampuan literasi membaca pada siswa dengan menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapat dari bacaan, hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan literasi menulis pada siswa. Selain kemampuan menulis, guru juga menumbuhkan kemampuan berbicara pada siswa, seperti siswa melakukan kegiatan diskusi di kelompok masing-masing, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam hal menyampaikan pendapat masing-masing di kelompoknya.

Kemudian guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan dengan mencatat. Hal ini ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan literasi menulis siswa, dengan adanya kegiatan tersebut pada RPP, maka guru akan mengetahui mana siswa yang kemampuan literasinya sudah maksimal dan mana siswa yang masih perlu bimbingan untuk meningkatkan kemampuan literasinya. Selanjutnya pada kegiatan penutup tidak jauh berbeda dengan RPP-3.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka penulis menemukan beberapa hal yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya dalam perencanaan pembelajaran seperti pada langkah pendahuluan guru menerapkan pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20

menit materi non pelajaran, setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi. Akan tetapi, penulis juga menemukan bahwa guru tidak menerapkan pembiasaan menghitung yang mana menghitung juga termasuk ke dalam salah satu literasi dasar yang harus dikembangkan kepada siswa SD/MI. Selanjutnya untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa pada kegiatan akhir RPP tampak bahwa guru menyuruh siswanya untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing mengenai proses pembelajaran yang telah diikuti yang mana secara tidak langsung guru telah menumbuhkan literasi dasar siswa dalam hal berbicara.

Dari ke-empat hasil analisis RPP di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya dalam perencanaan pembelajaran seperti guru sebagai teladan, guru sebagai motivator dan guru sebagai fasilitator.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Yunus Abidin, dkk dalam buku Pembelajaran Literasi bahwa dalam menumbuhkan kemampuan literasi guru memiliki peranan yang penting. Guru sebagai teladan (*ing ngarsa sang tulada*), guru harus dapat memberikan teladan dan menjadi panutan ketika berada di depan. Dalam konteks pelaksanaan literasi di sekolah guru sebagai teladan guru yang literat sebelum mengintruksikan peserta didik untuk membaca buku, guru harus sudah terbiasa dengan budaya membaca. Guru sebagai motivator (*ing madya mangun karsa*), guru ketika berada di tengah, harus memberikan gairah dan semangat bagi peserta didik untuk tetap membaca minimal pada waktu yang sudah ditentukan sekolah. Guru

sebagai fasilitator dan creator (*tut wuri handayani*), Artinya, ketika peserta didik sudah mulai terbiasa dengan budaya membaca pada tahap pengembangan, guru harus tetap mengawal mengawal, mengevaluasi metode dan mengawal mereka menjadi generasi yang literat.⁵⁰ Selain itu, penulis menemukan persamaan dan perbedaan dari hasil analisis ke-empat RPP di atas. Persamaan yang sangat mencolok dari hasil analisis RPP tersebut adalah guru kelas belum menerapkan kegiatan menghitung dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V MIN 7 Pidie jaya, yang mana menghitung juga termasuk ke dalam salah satu kemampuan literasi dasar yang harus diterapkan oleh guru. Adapun yang menjadi perbedaan dari masing-masing RPP di atas adalah penerapan metode, model, pendekatan dan media pembelajaran yang berbeda-beda dari masing-masing RPP.

Berikut ini disajikan tabel persentase rata-rata peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa pada RPP 1, 2, 3 dan 4:

Tabel 4.9 Tabel Persentase Rata-Rata Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa

| No | RPP | Kemampuan Literasi Dasar | | | | | % |
|----|--------|--------------------------|-----------|---------|---------|------------|-----|
| | | Mendengar | Berbicara | Membaca | Menulis | Menghitung | |
| 1 | RPP- 1 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | X | 80% |
| 2 | RPP- 2 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | X | 80% |
| 3 | RPP- 3 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | X | 80% |
| 4 | RPP- 4 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | X | 80% |

⁵⁰ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran...*, h. 61.

b. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di MIN 7 Pidie Jaya

Adapun peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V dalam pelaksanaan pembelajaran di MIN 7 Pidie Jaya, dapat dilihat melalui tabel observasi di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Penanaman Nilai Literasi Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Di MIN 7 Pidie Jaya

| No | Kegiatan Pada RPP | Nilai Literasi Dasar yang Ditanamkan | | | | |
|--|---|--------------------------------------|-----------|---------|---------|------------|
| | | Mendengarkan | Berbicara | Membaca | Menulis | Menghitung |
| 1 | <u>Kegiatan Awal</u> | | | | | |
| | 1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. | ✓ | | | | |
| | 2. Membaca doa dipimpin oleh salah seorang siswa. | | | ✓ | | |
| | 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. | | ✓ | | | |
| | 4. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. | | ✓ | | | |
| 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. | ✓ | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|---|---|--|
| | 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan. | ✓ | | | | |
| | 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. | ✓ | | | | |
| | 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. | | | ✓ | | |
| 2 | <p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan yang berjudul “Pengaruh Manusia Terhadap Lingkungan Sosial Budaya”. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. | | | ✓ | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menulis isi dari tiap paragraph yang ia baca ke dalam kotak yang disediakan. | | | | ✓ | |

| | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mewakili isi bacaan, membuat sebuah diagram yang menjelaskan pemahamannya terhadap bacaan. Siswa menuliskan kalimat-kalimat yang menjadi pokok pikiran dari setiap paragraph pada setiap kotak dalam diagram. Siswa menambahkan hal-hal penting lain dalam paragraph yang mendukung pokok pikiran tersebut. Siswa menggunakan diagramnya untuk menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraph dengan menggunakan bahasanya sendiri. | | | | ✓ | |
| <p>Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan yang berjudul “Perajin Batik Osing”. | | | ✓ | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut. | | ✓ | | | |
| <p>Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menyiapkan satu buah artikel yang menceritakan tentang | | | | ✓ | |

| | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|
| kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar kita | | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa akan berdiskusi bersama-sama untuk membahas artikel tersebut. | | ✓ | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Siswa akan mencari sebuah artikel yang menceritakan tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. Siswa akan membaca artikel tersebut dan mencari informasi sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan ketika diskusi. Siswa akan menuliskan hasilnya di dalam lembar pekerjaan yang sudah disediakan. | | | ✓ | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Siswa akan mempresentasikan hasil pengamatannya. | | ✓ | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Kemudian siswa akan mencatat hasil temuan teman-temannya dan membuat kesimpulan akan kegiatan ini. | | | | ✓ | |
| <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca kembali artikel yang berjudul "Perajin Batik Osing". | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menganalisis dan mengidentifikasi peran, hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang diceritakan di artikel tersebut. | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa akan menuliskan hasil analisisnya pada tabel yang telah disediakan. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Sebelumnya, guru perlu menjelaskan mengenai hak dan kewajiban, peran dan tanggung jawab. | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa akan menganalisis suatu kemungkinan jika orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut tidak memenuhi tanggung jawabnya. Kemudian siswa akan memberikan kesimpulan akan kegiatan ini. | | ✓ | | | |
| 3 | <u>Kegiatan Penutup</u> | | | | | |
| | 1. Guru melakukan refleksi pembelajaran. | ✓ | | | | |
| | 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. | | ✓ | | | |
| | 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya. | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|
| | 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. | ✓ | | | | |
| | 5. Kelas ditutup dengan doa bersama. | | | ✓ | | |

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, penulis menemukan bahwa selama melakukan observasi di dalam kelas, guru sudah menjalankan perannya dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa, hal tersebut terlihat saat terjadinya proses belajar mengajar (PBM) di kelas. Seperti pada kegiatan awal, saat memasuki kelas guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, hal tersebut ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan literasi mendengarkan siswa. kemudian membaca do'a pada awal pembelajaran yang termasuk ke dalam literasi membaca. Kemudian kelas dilanjutkan dengan tanya jawab tentang pentingnya berdo'a di awal pembelajaran, kegiatan ini termasuk ke dalam literasi dasar berbicara. Karena dengan kegiatan tersebut siswa bisa mengungkapkan ide pikirannya melalui tanya jawab tentang mengapa doa itu penting dilaksanakan pada awal pembelajaran.

Selanjutnya, penulis melihat bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan, kegiatan tersebut termasuk ke dalam literasi dasar mendengarkan, karena pada kegiatan ini siswa mendengarkan penjelasan dari guru guna untuk memperoleh informasi. Sebelum

materi pembelajaran dijelaskan lebih lanjut, penulis melihat kelas dilanjutkan dengan pembiasaan membaca, kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas untuk menumbuhkan literasi dasar membaca pada siswa, hal ini dilakukan selama 5-10 menit. Selain pembiasaan membaca, penulis juga melihat bahwa guru juga menyuruh siswanya secara acak untuk menghafal perkalian lima ke atas. Akan tetapi kegiatan tersebut tidak dicantumkan di dalam RPP dan terlaksana dalam PBM-1.

Pada kegiatan inti, penulis menemukan bahwa guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada buku, dalam hal ini guru telah mengembangkan kemampuan literasi membaca siswa, guru bisa mengetahui mana siswa yang sudah bisa membaca dan mana siswa yang belum lancar membaca untuk mengetahui isi dari bacaan. Kemudian guru meminta siswa untuk menulis kesimpulan dari bacaan. Dalam hal ini guru telah menumbuhkan kemampuan literasi menulis siswa, sehingga siswa mampu menulis kesimpulan isi bacaan dengan bahasanya sendiri yang mudah dipahami. Setelah itu, guru juga memberikan materi pembelajaran dan menjelaskannya dengan rinci, kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar mendengarkan kepada siswa, sehingga siswa mendengar penjelasan guru untuk memperoleh informasi yang lengkap.

Selanjutnya pada kegiatan penutup, penulis melihat guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini, siswa mendengarkan apa yang ditanyakan oleh guru kemudian menjawab pertanyaan guru mengenai proses pembelajaran hari ini. Kemudian siswa bersama guru

menyimpulkan pembelajaran, kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar berbicara siswa, pada kegiatan ini siswa mengungkapkan isi pikirannya masing-masing mengenai kesimpulan pembelajaran hari ini. Setelah itu, guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya dan memberikan motivasi belajar kepada siswa, secara langsung guru sudah menumbuhkan kemampuan literasi mendengarkan pada kegiatan ini. Di akhir pembelajaran, kelas ditutup dengan membaca do'a bersama. Kegiatan literasi yang ditumbuhkan adalah membaca.

Guru kelas sudah menunjukkan perannya sebagai teladan dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa dalam PBM-1. Hal tersebut bisa penulis lihat saat guru kelas mengintruksikan peserta didiknya untuk membaca buku yang mana guru kelas tersebut sudah terbiasa dengan budaya membaca. Di samping menyuruh siswanya untuk membaca, guru juga melatih kemampuan literasi siswa lainnya seperti menulis, berbicara, dan mendengarkan. penulis juga menemukan guru kelas menyuruh siswanya untuk menghitung dan menghafal perkalian lima ke atas untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa dalam hal menghitung. Akan tetapi, kegiatan tersebut tidak dicantumkan dalam RPP tapi hanya diwujudkan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru kelas.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Penanaman Nilai Literasi Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Di MIN 7 Pidie Jaya

| No | Kegiatan Pada RPP | Nilai Literasi Dasar yang Ditanamkan | | | | |
|----|---|--------------------------------------|-----------|---------|---------|------------|
| | | Mendengar kan | Berbicara | Membaca | Menulis | Menghitung |
| 1 | <u>Kegiatan Awal</u> | | | | | |
| | 1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. | ✓ | | | | |
| | 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. | | | ✓ | | |
| | 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. | | ✓ | | | |
| | 4. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. | | ✓ | | | |
| | 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. | ✓ | | | | |
| | 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan. | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|--|
| | 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. | ✓ | | | | |
| | 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. | | ✓ | | | |
| 2 | Kegiatan Inti Ayo Membaca: | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan “ Permasalahan Sosial di Sekitar Kita”. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menulis kata-kata sulit yang ditemukannya dalam bacaan. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menemukan pokok pikiran pada setiap paragraf dalam bacaan dan menuliskan pokok pikiran tersebut pada kartu poko pikiran seperti yang disajikan pada buku siswa. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggunakan kartu pokok pikirannya untuk didiskusikan bersama teman-teman di kelompoknya. Setelah kartu pokok pikiran terkumpul, mereka akan mengumpulkan kartu-kartu tersebut | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|--|
| | berdasarkan paragrafnya dan menempelkannya di karton. | | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan judul bacaan pada bagian palinag atas kertas dan menarik garis penghubung yang menghubungkan judul bacaan dengan pokok pikiran di setiap paragraph. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraph menggunakan bahasanya sendiri. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. | | | ✓ | | |
| | <p>Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat dua pertanyaan berdasarkan bacaan. Kemudian menuliskannya di kertas kecil. Siswa membuat pertanyaan dengan tepat dan menggulung kertas pertanyaan tersebut dan diamsukkan ke dalam wadah. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara bergantian mengambil gulungan kertas tersebut, dan menjawabnya kemudian menempelkannya pada | ✓ | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|---|---|--|
| selembar karton yang akan ditempel di depan kelas. | | | | | |
| <p>Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membuat kelompok. Kelompok tersebut dibuat berdasarkan tempat tinggal siswa, siswa mencari informasi ke ketua RT di lingkungan tinggal mereka mengenai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan tersebut. | ✓ | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi penyebab masalah tersebut dan menghubungkannya pada pelaksanaan hak dan kewajiban anggota masyarakat. | | | ✓ | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di sekolah | | | ✓ | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil identifikasinya. | | | | ✓ | |
| <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks “Usaha Bolu Meranti Medan”. | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa diperbolehkan menggaris bawahi informasi penting dan kata-kata sulit dalam bacaan. | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. | | ✓ | | | |
| | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memimpin diskusi untuk membahas tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan informasi yang diperoleh pada table yang sudah disediakan. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan kesimpulan. | | | | ✓ | |
| 3 | <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi pembelajaran. | ✓ | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. | | ✓ | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya. | | ✓ | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi tentang pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari. | ✓ | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> Kelas ditutup dengan doa bersama. | | | ✓ | | |

Dari tabel 4.11 di atas, penulis menemukan bahwanya selama melakukan observasi di dalam kelas, guru sudah menjalankan perannya dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa, hal tersebut terlihat saat terjadinya proses belajar mengajar (PBM) di kelas. Seperti pada kegiatan awal, saat memasuki kelas guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, hal tersebut ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan literasi mendengarkan siswa. kemudian membaca do'a pada awal pembelajaran yang termasuk ke dalam literasi membaca. Kemudian kelas dilanjutkan dengan tanya jawab tentang pentingnya berdo'a di awal pembelajaran, kegiatan ini termasuk ke dalam literasi dasar berbicara. Karena dengan kegiatan tersebut siswa bisa mengungkapkan ide pikirannya melalui tanya jawab tentang mengapa doa itu penting dilaksanakan pada awal pembelajaran.

Selanjutnya, penulis melihat bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan, kegiatan tersebut termasuk ke dalam literasi dasar mendengarkan, karena pada kegiatan ini siswa mendengarkan penjelasan dari guru guna untuk memperoleh informasi. Sebelum materi pembelajaran dijelaskan lebih lanjut, penulis melihat kelas dilanjutkan dengan pembiasaan membaca, kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas untuk menumbuhkan literasi dasar membaca pada siswa, hal ini dilakukan selama 5-10 menit.

Pada kegiatan inti, guru juga menumbuhkan kemampuan literasi membaca pada siswa, seperti guru menyuruh siswanya untuk membaca materi pembelajaran di buku bacaan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Setelah membaca, siswa

diarahkan oleh guru untuk menulis kembali kata-kata yang sulit dari teks bacaan. Dalam hal ini, guru telah menumbuhkan kemampuan literasi menulis siswa. Selanjutnya, guru juga menumbuhkan kemampuan literasi berbicara dan pada kegiatan inti, seperti siswa menjelaskan kembali kesimpulan materi yang dibaca di buku sebelumnya dengan bahasa sendiri.

Pada kegiatan akhir, penulis melihat guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini, siswa mendengarkan apa yang ditanyakan oleh guru kemudian menjawab pertanyaan guru mengenai proses pembelajaran hari ini. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar berbicara siswa, pada kegiatan ini siswa mengungkapkan isi pikirannya masing-masing mengenai kesimpulan pembelajaran hari ini. Setelah itu, guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya dan memberikan motivasi belajar kepada siswa, secara langsung guru sudah menumbuhkan kemampuan literasi mendengarkan pada kegiatan ini. Di akhir pembelajaran, kelas ditutup dengan membaca do'a bersama. Kegiatan literasi yang ditumbuhkan adalah membaca.

Guru kelas sudah menunjukkan perannya sebagai motivator, hal itu terlihat oleh penulis saat guru memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari di kegiatan akhir pembelajaran. Hal tersebut juga sudah terealisasi di kelas saat guru memberikan masukan dan komentar kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi terhadap umpan balik kegiatan literasi.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Penanaman Nilai Literasi Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 Di MIN 7 Pidie Jaya

| No | Kegiatan Pada RPP | Nilai Literasi Dasar yang Ditanamkan | | | | |
|----|---|--------------------------------------|-----------|---------|---------|------------|
| | | Mendengar kan | Berbicara | Membaca | Menulis | Menghitung |
| 1 | <u>Kegiatan Awal</u> | | | | | |
| | 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. | ✓ | | | | |
| | 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. | | | ✓ | | |
| | 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat. | ✓ | | | | |
| | 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. | | ✓ | | | |
| | 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi . | | | | ✓ | |
| | 6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|---|--|--|
| | hari sebelumnya. | | | | | |
| | 7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. | ✓ | | | | |
| | 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. | ✓ | | | | |
| 2 | Kegiatan Inti 1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. | ✓ | | | | |
| | 2. Siswa mengamati dan menganalisis gambar dan percakapan secara cermat | | | ✓ | | |
| | 3. Guru secara interaktif menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah dan peristiwa penjajahan di Indonesia. | ✓ | | | | |
| | 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tanya jawab. | ✓ | | | | |
| | Ayo Membaca • Guru meminta siswa menganalisis bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. | | | ✓ | | |

| | | | | | |
|--|---|--|---|---|--|
| | <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan. | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa. | | | ✓ | |
| | <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. | | ✓ | | |
| | <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca buku, majalah, maupun surat kabar. | | ✓ | | |
| | <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengartikan kembali semboyan 3G (Gold, Gospel, dan Glory). | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukannya secara mandiri tanpa melihat buku atau | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|--|---|--|---|---|---|--|
| | catatan. | | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan jawabannya. | | | ✓ | | |
| | Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara mandiri membuat cerita pengandaian berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan melengkapi kalimat rumpang. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Pada akhir kegiatan ini, guru mempersilakan beberapa siswa secara sukarela menceritakan hasil kerjanya. | | ✓ | | | |
| | Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda. (Literasi) | | | ✓ | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan. | | | ✓ | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Selanjutnya, secara mandiri, siswa membuat kesimpulan dari isi teks. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama dari setiap paragraf pada | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|--|--|
| | bacaan | | | | | |
| | • Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya. | | | ✓ | | |
| 3 | <u>Kegiatan Penutup</u> | ✓ | | | | |
| | 1. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua. | | | | | |
| | 2. Menyanyikan salah satu lagu daerah. | | ✓ | | | |
| | 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. | | | ✓ | | |

Dari tabel 4.12 di atas, penulis menemukan bahwanya selama melakukan observasi di dalam kelas, guru sudah berusaha untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar pada siswa. Hal itu terlihat pada kegiatan awal pembelajaran bahwa guru menerapkan kegiatan berbicara di awal pembelajaran selama 10-15 menit materi non pembelajaran. Siswa disuruh maju ke depan untuk berdongeng. Hal ini ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar berbicara siswa, di samping itu juga untuk melatih mental siswa saat maju ke depan . Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Dari kegiatan ini, literasi dasar yang ditumbuhkan adalah mendengarkan.

Pada kegiatan inti, penulis melihat bahwa guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. Kegiatan ini termasuk ke dalam kemampuan literasi mendengarkan, yang mana siswa dengan seksama mendengar instruksi dari guru

untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kemudian guru juga menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”, hal ini ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan membaca siswa. Selanjutnya, guru juga memberikan latihan kepada siswa dengan menjawab pertanyaan yang ditujukkannya di buku siswa masing-masing . kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan menulis siswa, guru dapat mengetahui sejauh mana siswanya memahami materi pembelajaran hari ini dengan mengajukan pertanyaan yang dijawab di buku masing-masing siswa.

Pada kegiatan penutup, guru menyampaikan tugas di rumah kerjasama dengan orang tua, kegiatan ini termasuk ke dalam kemampuan literasi mendengarkan. Karena siswa mendengar apa yang diinstruksikan oleh gurunya. Selanjutnya siswa diinstruksikan untuk menyanyikan salah satu lagu daerah dan kelas ditutup dengan do'a dan salam.

Tabel 4.13 Hasil Observasi Penanaman Nilai Literasi Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 4 Di MIN 7 Pidie Jaya

| No | Kegiatan Pada RPP | Nilai Literasi Dasar yang Ditanamkan | | | | |
|----|---|--------------------------------------|-----------|---------|---------|------------|
| | | Mendengarkan | Berbicara | Membaca | Menulis | Menghitung |
| 1 | <u>Kegiatan Awal</u> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. | ✓ | | | | |
| | 2. Kelas dilanjutkan | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|--|
| | dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. | | | | | |
| | 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat. | ✓ | | | | |
| | 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. | | ✓ | | | |
| | 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi . | | | | ✓ | |
| | 6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya. | ✓ | | | | |
| | 7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. | ✓ | | | | |
| | 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. | ✓ | | | | |
| 2 | <u>Kegiatan Inti</u> • Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan | ✓ | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|---|--|
| | siswa dengan memberikan apersepsi . | | | | | |
| | Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. (Literasi) | | | ✓ | | |
| | Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapatkannya dari bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonialisme di Indonesia. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan mengenai proses pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia. | | | ✓ | | |
| | Ayo Berdiskusi <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi. | | | ✓ | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. | | | ✓ | | |

| | | | | | | |
|--|---|--|---|---|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. | | ✓ | | | |
| | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. (Literasi) | | | ✓ | | |
| | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. (Literasi) | | | ✓ | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya, secara mandiri, siswa membuat kesimpulan dari isi teks. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama dari setiap paragraf pada bacaan. | | | | ✓ | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya. | | | ✓ | | |
| | <p>Ayo Bernyanyi</p> <p>Siswa berlatih menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa”</p> | | ✓ | | | |
| | <p>Ayo Berlatih</p> <p>Selesai bernyanyi, siswa menuliskan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”</p> | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|--|
| | sesuai dengan pemahamannya. | | | | | |
| | Pada akhir pembelajaran, guru memberikan konfirmasi tentang isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”. | ✓ | | | | |
| 3 | <u>Kegiatan Penutup</u> | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. | | ✓ | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar | ✓ | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). | | | ✓ | | |

Dari tabel 4.13 di atas, penulis menemukan bahwanya selama melakukan pengamatan langsung di dalam kelas, guru sudah menjalankan perannya dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa, hal ini terlihat saat terjadinya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Seperti pada langkah pendahuluan guru menerapkan pembiasaan membaca selama 5-10 menit materi non pelajaran untuk menumbuhkan kemampuan literai membaca siswa.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru melakukan apersepsi. Hal ini ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan literasi mendengarkan. Kemudian guru juga menumbuhkan kemampuan literasi membaca pada siswa dengan menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapat dari bacaan, hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan literasi menulis pada siswa. Selain kemampuan menulis, guru juga menumbuhkan kemampuan berbicara pada siswa, seperti siswa melakukan kegiatan diskusi di kelompok masing-masing, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam hal menyampaikan pendapat masing-masing di kelompoknya.

Kemudian guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan dengan mencatat. Hal ini ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan literasi menulis siswa, Selanjutnya untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran tampak bahwa guru menyuruh siswanya untuk

menyampaikan pendapat masing-masing mengenai proses pembelajaran yang telah diikuti yang mana secara tidak langsung guru telah menumbuhkan literasi dasar siswa dalam hal berbicara.

Akan tetapi, penulis juga menemukan bahwa guru kelas masih jarang dalam menerapkan pembiasaan menghitung yang mana menghitung juga termasuk ke dalam salah satu literasi dasar yang harus dikembangkan kepada siswa SD/MI dan tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan.

Hal ini juga pernah dikemukakan oleh Aulia Akbar dalam *Membudayakan Literasi Dengan Program 6m Di Sekolah Dasar* (2017) bahwa literasi tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Pada awal munculnya literasi dikenal sebagai kemampuan membaca, namun seiring berjalannya waktu literasi mengalami perluasan makna. Dalam perkembangannya, literasi dikaitkan dengan kemampuan-kemampuan yang lain. Hal ini tertera dalam *Gerakan Literasi Sekolah* (2016) *Literasi Dasar (Basic Literacy)*, yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.⁵¹

Berdasarkan tabel hasil observasi penanaman nilai literasi pada siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya di atas, penulis melihat bahwa selama dua hari melakukan

⁵¹ Aulia Akbar, *Membudayakan Literasi dengan Program...*, h. 46.

observasi di kelas, guru kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya dalam pelaksanaan pembelajaran seperti guru sebagai teladan, guru sebagai motivator dan guru sebagai fasilitator.

Berikut ini disajikan tabel persentase rata-rata kemampuan guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran observasi 1, 2,3 dan 4:

Tabel 4.14 Tabel Persentase Rata-Rata Kemampuan Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa

| No | Observasi PBM | Kemampuan Literasi Dasar | | | | | % |
|----|---------------|--------------------------|-----------|---------|---------|------------|-----|
| | | Mendengar | Berbicara | Membaca | Menulis | Menghitung | |
| 1 | PBM- 1 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 100 |
| 2 | PBM- 2 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | X | 80 |
| 3 | PBM - 3 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | X | 80 |
| 4 | PBM - 4 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | X | 80 |

c. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Di MIN 7 Pidie Jaya

Tabel 4.15 Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa

| Faktor Penghambat | Faktor Pendukung |
|---|--|
| 1. Rendahnya minat siswa akan menumbuhkan budaya literasi 2. Kurangnya buku bacaan yang bisa menarik minat membaca siswa 3. Kurangnya kerjasama antara guru dan orangtua siswa 4. Lingkungan sekolah yang masih kurang dengan budaya literasi 5. Tidak adanya perpustakaan khusus | 1. Pemerintah memberikan dukungan penuh untuk melaksanakan program Gerakan literasi sekolah 2. Adanya program kegiatan yang dipersiapkan oleh sekolah 3. Adanya peraturan dan kebijakan dari sekolah 4. Adanya fasilitas sekolah yang mendukung pihak sekolah baik kepala |

| | |
|----------------------|--|
| di MIN 7 Pidie Jaya. | sekolah maupun guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi dasar siswa MIN 7 Pidie Jaya. |
|----------------------|--|

Untuk mengetahui peran guru kelas dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya serta faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V di MIN 7 Pidie Jaya, penulis menggunakan instrumen wawancara yang mana dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan informan yaitu kepala sekolah dan guru kelas V di MIN 7 Pidie Jaya. Saat melakukan wawancara dengan kepala madrasah, kepala madrasah mengatakan bahwa ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa MIN 7 Pidie Jaya, seperti:
 - a) Lomba membaca puisi
 - b) Lomba melukis
 - c) Lomba menghitung cepat
 - d) Menulis karangan
 - e) Olahraga
 - f) Musabaqah Tilawatil Qur'an

2) Kegiatan pembiasaan yang biasanya dilakukan oleh guru kelas untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya. Seperti kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan menghitung di awal pembelajaran selama 15 menit. Berikut ini kutipan dari kepala madrasah.

“ Saya memberikan aturan kepada setiap guru kelas untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya dengan menerapkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan menghitung di awal pembelajaran selama 15 menit baik dalam menyusun RPP maupun dalam pelaksanaannya. Menghimbau kendala kami yang belum cukup bahan bacaan dan lingkungan sekolah yang bisa dibilang masih kurang akan budaya literasi untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa, maka kegiatan seperti inilah yang sudah diterapkan oleh masing-masing guru kepada siswa di dalam kelas. Dan disamping saya memberikan aturan seperti tersebut, saya juga memantau para guru saat mengajar apakah kegiatan tersebut sudah dilaksanakan atau belum, Alhamdulillah kegiatan itu sudah terjalankan di MIN 7 Pidie Jaya. Disini peran guru kelas sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa, guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa nya, sebagai teladan guru yang literat sebelum mengintruksikan peserta didik untuk membaca buku, guru harus sudah terbiasa dengan budaya membaca . Guru yang literat menjadi teladan bagi peserta didik yang literat. Guru juga bisa menjadi motivator buat siswanya, guru ketika berada di tengah, harus memberikan gairah dan semangat bagi peserta didik untuk tetap membaca minimal pada waktu yang sudah ditentukan sekolah. Guru juga berperan sebagai fasilitator dan creator, ketika guru berada di posisi belakang, guru harus dapat memainkan peranannya memberi dorongan dan pemberdayaan. Artinya, ketika peserta

didik sudah mulai terbiasa dengan budaya membaca pada tahap pengembangan, guru harus tetap mengawal mengawal, mengevaluasi metode dan mengawal mereka menjadi generasi yang literat.”⁵²

Berdasarkan hasil kutipan wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa kepala madrasah sudah berusaha untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya seperti menerapkan aturan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan menghitung di awal pembelajaran selama 15 menit baik dalam penyusunan RPP maupun dalam pelaksanaannya walaupun lingkungan sekolahnya masih kurang dengan budaya literasi dan masih ada kendala lainnya dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa. Di samping itu guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa, seperti guru sebagai teladan, guru sebagai motivator, dan guru sebagai kreator dan fasilitator dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya.

Di samping peran guru yang begitu penting dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya, penulis juga menemukan kendala atau faktor penghambat yang dialami oleh pihak sekolah baik kepala madrasah maupun guru kelas dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya, berikut hasil kutipan wawancara penulis dengan kepala sekolah:

“untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya tidaklah mudah mengingat berbagai kendala yang menghambat implementasi program literasi. Kendala tersebut bisa saya rasakan sendiri maupun guru

⁵² Kutipan hasil wawancara dengan kepala sekolah, tanggal 10 Februari 2020, jam 08.00.

kelas masing-masing. Seperti kurangnya buku bacaan bagi siswa, perpustakaan tidak ada, sekolah kekurangan dana. Sumbangan yang diperoleh sekolah dari alumni dan orang tua peserta didik ternyata belum cukup. Sebab, sekolah perlu membuat rak-rak baru di lingkungan sekolah, menambah buku pengayaan, (bacaan), ditambah lagi dengan faktor dalam diri siswa yang minat membacanya masih tergolong rendah serta tidak adanya dorongan dari orangtua mereka masing-masing untuk meningkatkan minat baca peserta didik”.

Mengenai faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa, guru kelas V juga menghadapi banyak kendala dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswanya mulai dari faktor dari dalam maupun faktor luarnya. Berikut penulis memaparkan hasil kutipan wawancara guru kelas V:

“Saya sebagai guru kelas V melihat masih ada siswa saya yang belum lancar dalam membaca, minat baca tulis mereka masih tergolong rendah, tidak adanya kerjasama antara guru dan orangtua siswa dalam meningkatkan minat membaca siswa, padahal saya sendiri sudah melakukan rapat dengan orangtua siswa untuk meminta kerjasama mereka dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa mengingat masih ada siswa saya yang masih belum lancar dalam membaca, kemudian siswa disini masih terpengaruh dengan bahasa daerah, untuk menggunakan bahasa Indonesia saja masih jarang digunakan. Misalnya saat saya menyuruh mereka membuat kalimat, banyak diantara mereka yang belum bisa padahal mereka sudah kelas tinggi. Kemudian kendala berikutnya adalah lingkungan MIN 7 Pidie Jaya tidak kaya dengan budaya literasi karena terbatasnya sarana prasarana dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa, seperti kurangnya buku bacaan

bagi siswa karena tidak adanya perpustakaan khusus bagi siswa MIN 7 Pidie Jaya, tidak adanya pojok baca kelas bagi tiap-tiap kelas”.⁵³

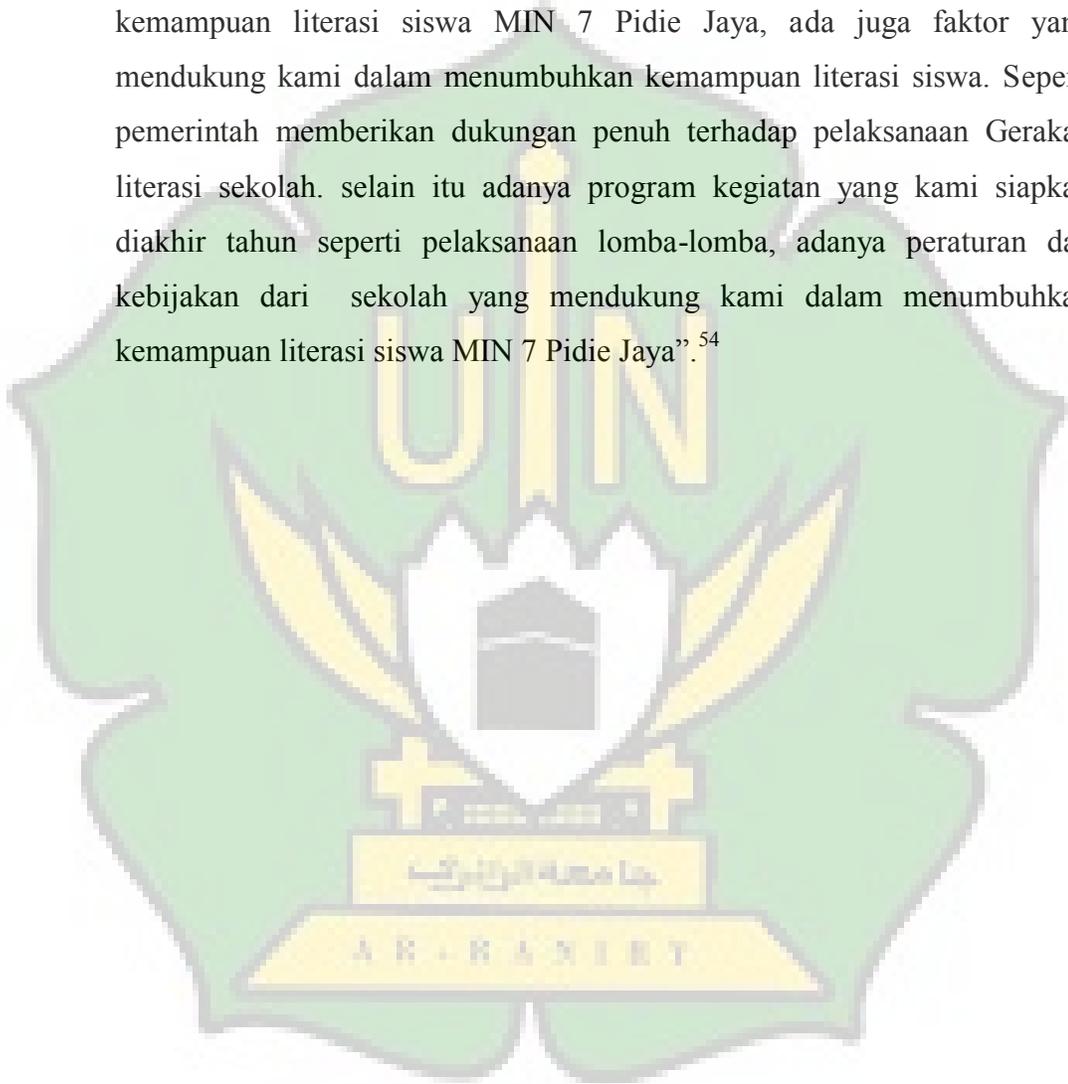
Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala madrasah dan guru kelas V, penulis dapat menyimpulkan bahwa masih banyak faktor penghambat yang dihadapi oleh kepala sekolah maupun guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa baik kepala madrasah maupun guru kelas masing-masing. Seperti kurangnya buku bacaan bagi siswa, lingkungan sekolah yang masih kurang dengan budaya literasi, tidak adanya perpustakaan khusus di madrasah, kurang kerjasama antara guru dan orangtua siswa dalam menumbuhkan kemampuan literasi dasar siswa, serta minat membaca siswa masih tergolong rendah. Penulis juga menemukan guru kurang memahami contoh-contoh penerapan gerakan literasi. Hal tersebut juga diperjelas oleh guru kelas V sendiri bahwa baru sekali mengikuti bimbingan teknik program gerakan literasi sekolah. Dari hasil wawancara penulis dengan guru masih menunjukkan bahwa guru masih belum mengetahui berbagai contoh pelaksanaan program gerakan literasi sekolah. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kemampuannya dengan cara membaca buku atau mengikuti kegiatan pelatihan.

Disamping banyaknya kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa baik kepala madrasah maupun guru kelas, tidak dipungkiri akan adanya faktor pendukung dalam menumbuhkan kemampuan

⁵³ Hasil Kutipan Wawancara Dengan Guru Kelas V, tanggal 8 Februari 2020, jam 10.15.

literasi siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil kutipan wawancara dengan kepala madrasah, berikut kutipannya:

“Disamping banyaknya kendala yang kami hadapi dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya, ada juga faktor yang mendukung kami dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa. Seperti pemerintah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Gerakan literasi sekolah. selain itu adanya program kegiatan yang kami siapkan diakhir tahun seperti pelaksanaan lomba-lomba, adanya peraturan dan kebijakan dari sekolah yang mendukung kami dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya”.⁵⁴



⁵⁴ Kutipan Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Tanggal 10 Februari 2020, Jam 08.00.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Peran guru kelas dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dapat penulis rangkum adalah: (1) Guru sebagai teladan, (2) Guru sebagai motivator, (3) Guru sebagai fasilitator dan creator .

Peran guru kelas V sudah berjalan dengan baik dalam menumbuhkan kemampuan literasi dasar siswa kelas V, hal tersebut terlihat dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya yang diteliti oleh penulis bahwa guru sudah menerapkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan menghitung selama 15 menit di awal pembelajaran. Akan tetapi, masih ada literasi dasar yang jarang diterapkan oleh guru kelas seperti menghitung.

Hambatan yang dialami oleh pihak sekolah dalam menumbuhkan kemampuan literasi dasar siswa adalah masih rendahnya minat siswa akan menumbuhkan budaya literasi, kurangnya buku bacaan yang bisa menarik minat membaca siswa, kurangnya kerjasama antara guru dan orangtua siswa, lingkungan sekolah yang masih kurang dengan budaya literasi, tidak adanya perpustakaan khusus di MIN 7 Pidie Jaya. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam menumbuhkan kemampuan literasi

siswa MIN 7 Pidie Jaya adalah adanya pemerintah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program Gerakan literasi sekolah, adanya program kegiatan yang dipersiapkan oleh sekolah, adanya peraturan dan kebijakan dari sekolah dan adanya fasilitas sekolah yang mendukung pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi dasar siswa MIN 7 Pidie Jaya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan di MIN 7 Pidie Jaya, maka saran yang bisa diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, penulis berharap pihak sekolah mampu memperkaya buku bacaan yang bisa menarik minat membaca siswa agar kemampuan literasi siswa dapat meningkat juga dapat meningkatkan dan melengkapi fasilitas PBM yang dibutuhkan siswa maupun guru yang bisa menunjang kegiatan literasi dasar.
2. Bagi Guru, agar kiranya dapat meningkatkan perannya sebagai teladan, motivator dan fasilitator dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya.
3. Bagi siswa, dapat menjadikan kegiatan literasi dasar sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa sendiri dan juga dapat bekerja sama dengan guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akbar, Aulia. (2017). “Membudayakan Literasi dengan Program 6m di Sekolah Dasar”. *JPSD*, vol. 3, no. 1, 2017.
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/1093>
- An Sumber Buku Untuk Dosen LPTK. (2014). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*. Jakarta: USAID PRIORITAS.
- Antoro, Billy. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, Nur. (2018). “Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di kelas I Sd Tara Salvia Tahun Ajaran 2018/2019”. (Skripsi). Jakarta: FTK UIN Syarif Hidayatullah.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42067/1/NUR%2520AZIZAH-FTK.pdf>
- Batubara Hamdan Husein dan Ariani Dessy Noor. (2018). “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Gugus Sungai Miai Banjarmasin”. *Jurnal Online: JPSD*, Vol. 4, No. 1, 2018.
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/2118>
- Budiharto dkk. (2018). “Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pembelajar yang Berdampak Pada Peningkatan kualitas Pendidikan”. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, Vol. 5, No. 1, 2018.
<http://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/article/download/888/712/>
- Departemen Agama RI. (2015). *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

- Djamarah Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakiki Nurlaila Hafidz. (2019). “*Peranan Guru dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Civic Knowledge di SMP 2 Metro Tahun Pelajaran 208/2019*”. (Skripsi). Lampung: FKIP Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/56828/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjatanaya, Tracey, Yani. (2018). *White Paper Literasi di dunia*. Divisi Kajian Komisi Pendidikan PPI Dunia.
- Kharizmi, Muhammad. (2015). “*Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi*”. Jurnal Online: JUPENDAS, Vol. 2, No. 2, 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/71420-ID-kesulitan-siswa-sekolah-dasar-dalam-meni.pdf>
- Kunandar. (2011). *GURU PROFESIONAL Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusmana Suherli. (2017). “*Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*”. Jurnal Online: Diglosia- Jurnal Pendidikan, kebahasaan, dan kesusastraan Indonesia, Vol. 1, No. 1, 2017. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/download/520/486>
- Malawi, Ibadullah, dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika.
- Margono, S. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Oviana, Wati. “Kemampuan Guru MI Mengintegrasikan Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Pada MIN Mitra FTK UIN Ar-Raniry”. Jurnal online: Conference Proceedings-ARICIS I. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/aricis/article/view/939>
- Rahmi, Sri. (2018). *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Banda Aceh: Naskah Aceh dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-dasar kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohman, Syaifur. (2017). “Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program gerakan Literasi sekolah”, Jurnal Online: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4, No. 1, 2017 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2118>
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana, Syoudih. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Surya, Anis. (2018). “Peran Guru dalam Menumbuhkan Bakat Minat Siswa di SMK Negeri 1 Tapaktuan”. (Skripsi). Banda Aceh: FTK UIN Ar-Raniry.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suwarno, Wiji. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-17061/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 29 November 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|-------------------------------|----------------------------|
| 1. Wati Oviانا, S.Pd.I., M.Pd | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Mainisa, S.Pd.I., M.Pd | sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Nurul Fazila |
| NIM | : 160209050 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul Skripsi | : Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V di MIN 7 Pidie Jaya |

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 29 November 2019

An: Rektor

Dekan,

Asisten

Publik

Indonesi

Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: flk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: flk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2571/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 06 February 2020

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : NURUL FAZILA
N I M : 160209050
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Jl. Lingkar Kampus Uin Ar-Raniry Lr. Seulanga No.114
Darussalam Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 07 Pidie Jaya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V di MIN 7 Pidie Jaya

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE JAYA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 PIDIE JAYA
 Jln. Langien Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B/No. 40 /MI. 01.20.07/ PP.00.1/10/2020

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 7 Pidie Jaya Provinsi Aceh menerangkan bahwa:

Nama : NURUL FAZILA
 NIM : 160209050
 Prodi/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi pada MIN 7 Pidie Jaya dari tanggal 8 sampai dengan 10 Februari 2020, dengan judul, *Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V di MIN 7 Pidie Jaya.*

Demikian surat Keterangan penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lueng Putu, 11 Februari 2020
 Kepala


 Drs. MANSUR
 NIP. 196308231999031001

AR-RANIEY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 7 Pidie Jaya
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema : Panas dan Perpindahannya
 Sub tema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
 Pembelajaran ke- : 3
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, san.un, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. | 3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat. |
| 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual | 4.3.1 menuiiskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat. |

PPKn

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|--|
| 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. | 3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari |
| 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | 3.2.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari |
| 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. | |
| 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.. | 4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari |

IPS

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. | 3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat |

| | |
|--|--|
| 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. | 4.2.1 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia |
|--|--|

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan isi dari tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks penjelasan (eksplanasi) pada media cetak atau elektronik secara tepat.
2. Dengan membandingkan artikel, siswa mampu membandingkan aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia secara percaya diri.
3. Dengan menganalisis, siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan
2. Ringkasan
3. Kalimat efektif
4. Surat undangan
5. Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat
6. Interaksi sosial budaya Sosialisasi/ enkulturasi
7. Pembangunan sosial budaya Pembangunan ekonomi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Sainifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. (mendengarkan) 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. (mendengarkan) 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. | 15 menit |
| Kegiatan inti | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan yang berjudul "Pengaruh Manusia (membaca) | 180 menit |

terhadap Lingkungan Sosial Budaya". Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan katakata sulit yang ia temukan dalam bacaan

- ☛ • Guru meminta siswa untuk menulis isi dari tiap paragraf yang ia baca ke dalam kotak yang disediakan (*menulis*)
 - ☛ • Siswa dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mewakili isi bacaan, membuat sebuah diagram yang menjelaskan pemahamannya terhadap bacaan. Siswa menuliskan kalimatkalimat yang menjadi pokok pikiran dari setiap paragraf pada setiap kotak dalam diagram
 - ☛ Siswa menambahkan hal-hal penting lain dalam paragraf yang mendukung pokok pikiran tersebut
 - ☛ • Siswa menggunakan diagramnya untuk menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan bahasanya sendiri (*menulis*)
- Kegiatan ini digunakan untuk melihat pemahaman siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3, menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan pada media elektronik

Ayo Membaca

- ☛ • Siswa membaca bacaan yang berjudul "Perajin Batik Osing". Diskusikanlah bersamasama mengenai bacaan tersebut. Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan katakata sulit yang ia temukan dalam bacaan.
- ☛ • Siswa akan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut.

Ayo Mengamati

- ☛ • Guru dapat menyiapkan satu buah artikel yang menceritakan tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar.
- ☛ • Guru dan siswa akan berdiskusi bersama-sama untuk membahas artikel tersebut. Guru akan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai artikel tersebut.
 - ☛ - Apa nama kegiatan yang dilakukan?
 - ☛ - Dimana kegiatan tersebut dilakukan?
 - ☛ - Apa tujuan dilakukannya kegiatan tersebut?
 - ☛ - Apa manfaat kegiatan tersebut bagi masyarakat sekitar?
- ☛ • Siswa akan mencari sebuah artikel yang menceritakan tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. Siswa akan membaca artikel tersebut dan mencari informasi sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan ketika diskusi. Siswa akan menuliskan hasilnya di dalam lembar pekerjaan yang sudah disediakan.
- ☛ • Siswa akan mempresentasikan hasil pengamatannya. Kemudian siswa akan mencatat hasil temuan teman-temannya dan membuat kesimpulan akan kegiatan ini.
- ☛ • Guru akan meminta siswa untuk membaca kembali artikel yang berjudul "Perajin Batik Osing".
- ☛ • Siswa diminta untuk menganalisis dan mengidentifikasi peran, hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang diceritakan di artikel tersebut. Siswa akan menuliskan hasil analisisnya pada tabel yang telah disediakan.
- ☛ • Sebelumnya, guru perlu menjelaskan mengenai hak dan kewajiban, peran dan juga tanggung jawab. Tanggung jawab adalah sikap melaksanakan segala sesuatu yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dengan mengetahui hak dan kewajiban dan melaksanakannya dengan tanggung jawab, tujuan bersama dapat tercapai.
- ☛ • Siswa akan menganalisis suatu kemungkinan jika orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut tidak memenuhi tanggung jawabnya. Kemudian siswa akan memberikan kesimpulan akan kegiatan ini.

| | | |
|---------|--|----------|
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | 15 menit |
|---------|--|----------|

II. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

2. Penilaian Pengetahuan

- A. Menjawab Pertanyaan berdasarkan Bacaan
KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3
- B. Diagram Pokok Pikiran
KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3
Bentuk Penilaian : Penugasan
Instrumen Penilaian : Rubrik
Rubrik Diagram Pokok Pikiran
3. C. Mempresentasikan Hasil Pengamatan
KD IPS 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Penugasan
Instrumen Penilaian : Rubrik
Rubrik Presentasi Pengamatan
4. D. Identifikasi dan Analisis Hak dan Kewajiban
KD PPKN 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik
Rubrik Identifikasi dan Analisis Hak dan Kewajiban

a. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam meneriukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

| No. | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Tindak Lanjut |
|-----|---------|------------|------------------|-------------|---------------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

Refleksi Guru:

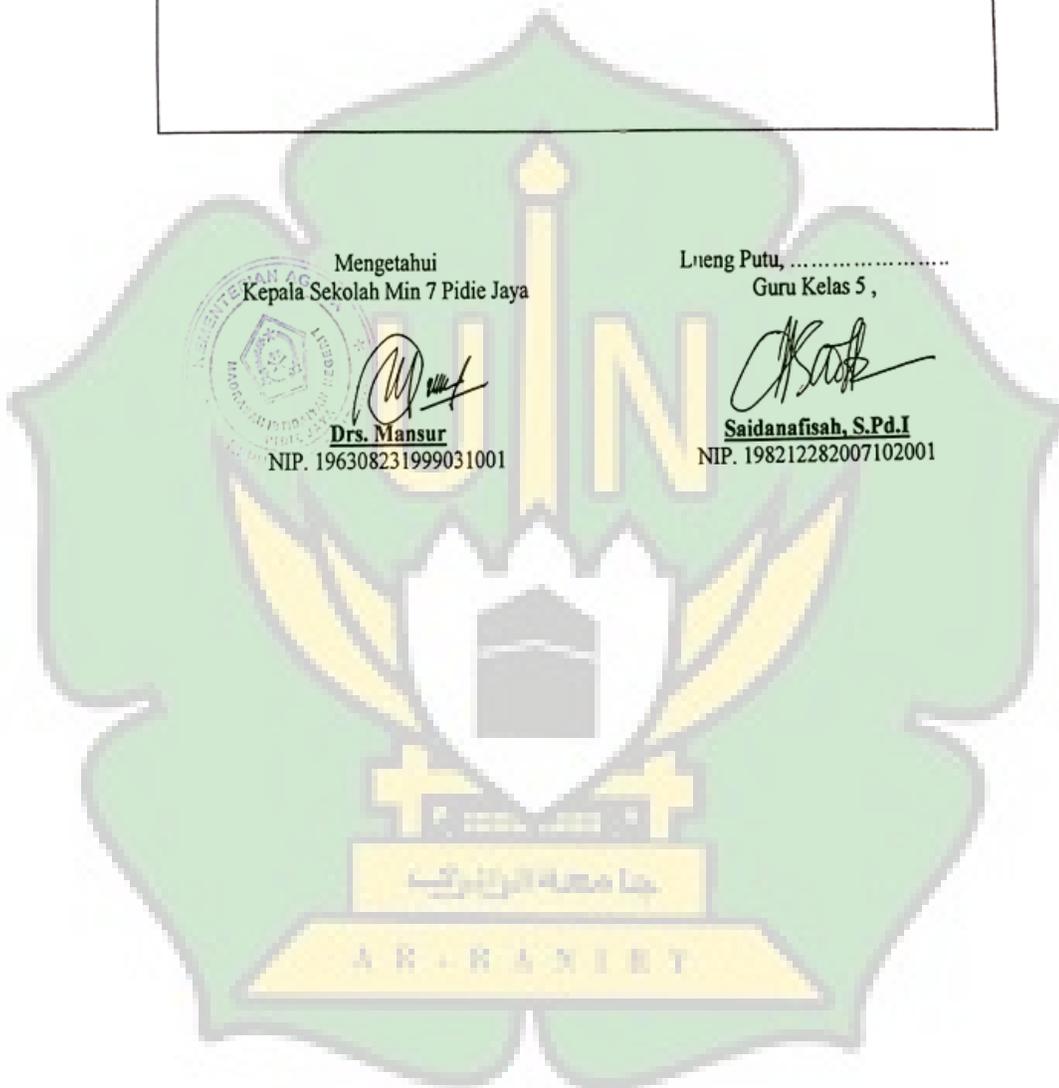
Mengetahui
Kepala Sekolah Min 7 Pidie Jaya



Dr. Mansur
NIP. 196308231999031001

Lueng Putu,
Guru Kelas 5 ,

Saidanafisah, S.Pd.I
NIP. 198212282007102001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIN 7 Pidie Jaya
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema : Panas dan Perpindahannya
 Sub tema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
 Pembelajaran ke : 4
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. | 3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat. |
| 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual | 4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat. |

PPKn

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|---|
| 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. | 3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 3.2.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari |
| 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai wargamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | |
| 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. | |
| 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai wargamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | 4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. |

IPS

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. | 3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat |
| 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. | 4.2.1 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan kembali isi bacaan, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan pada media cetak atau elektronik secara lengkap.
2. Dengan mencari informasi, siswa mampu membandingkan aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi,sosial dan budaya Indonesia secara mandiri.
3. Dengan mengamati masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekolah,siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan
2. Ringkasan
3. Kalimat efektif
4. Surat undangan
5. Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat
6. Interaksi sosial budaya Sosialisasi/ enkulturasi
7. Pembangunan sosial budaya Pembangunan ekonomi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. | 15 menit |

| | | |
|---------------|--|--------------|
| | <p>4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <p>5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p> <p>9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</p> | |
| Kegiatan inti | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Siswa membaca bacaan yang berjudul “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita”. Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. ☞ Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. ☞ • Guru meminta siswa untuk menulis kata-kata sulit yang ditemukannya ke dalam bacaan. Mereka diperbolehkan untuk mencari arti dari kata-kata tersebut dengan menggunakan kamus. ☞ • Siswa menemukan pokok pikiran pada setiap paragraf dalam bacaan dan menuliskan pokok pikiran tersebut, pada kartu pokok pikiran seperti yang disajikan pada Buku Siswa. ☞ • Siswa menggunakan kartu pokok pikirannya untuk didiskusikan bersama teman-teman di kelompoknya. Setelah kartu pokok pikiran terkumpul, mereka akan mengumpulkan kartu-kartu tersebut berdasarkan paragrafnya dan menempelkannya di selembar karton. ☞ • Siswa menggunakan kartu pokok pikirannya untuk didiskusikan bersama teman-teman di kelompoknya. Setelah kartu pokok pikiran terkumpul, mereka akan mengumpulkan kartu-kartu tersebut berdasarkan paragrafnya dan menempelkannya di selembar karton. ☞ • Siswa menuliskan judul bacaan pada bagian paling atas kertas dan menarik garis penghubung yang menghubungkan judul bacaan dengan pokok-pokok pikiran dari tiap paragraf. ☞ • Setelah itu, siswa akan menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kegiatan ini digunakan untuk melihat pemahaman siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3, menjelaskan isi teks penjelasan pada media elektronik. ☞ • Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Siswa membuat dua pertanyaan berdasarkan bacaan. Kemudian menuliskannya di selembar kertas kecil. Siswa akan membuat pertanyaan dengan menggunakan kalimat tanya yang tepat. Siswa akan menggulung kertas pertanyaan tersebut dan memasukkannya ke dalam wadah. ☞ • Siswa akan secara bergantian mengambil gulungan kertas tersebut. Setelah itu, siswa akan menuliskan jawaban akan pertanyaan yang mereka dapatkan. Hasil jawaban tersebut, ditempelkan pada satu lembar karton untuk ditempelkan di dinding kelas. | 180 menit |

| | | |
|----------------|--|-----------------|
| | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Guru meminta siswa untuk membuat kelompok. Kelompok tersebut dibuat berdasarkan tempat tinggal siswa. Siswa akan mencari informasi ke Ketua RT di lingkungan tinggal mereka atau kepada orang tua mereka. Siswa akan mencari informasi mengenai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan tersebut. ☞ • Siswa akan mengidentifikasi penyebab masalah tersebut dan menghubungkannya pada pelaksanaan hak dan kewajiban anggota masyarakat. Siswa akan mengidentifikasi usaha-usaha yang telah dilakukan untuk mengatasinya. Siswa akan menuliskan informasi yang telah diperolehnya pada tabel yang telah disediakan. ☞ • Siswa juga akan mengamati dan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di sekolah. Siswa juga akan menghubungkannya antara hak dan kewajiban siswa di sekolah. Hasil pengumpulan informasi, dituliskan pada tabel yang telah disediakan. ☞ • Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil identifikasinya. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Siswa membaca bacaan yang berjudul “Usaha Bolu Meranti Medan”. Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. ☞ Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. ☞ • Siswa akan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Guru akan memimpin diskusi untuk membahas tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. ☞ • Siswa diminta untuk mencari informasi mengenai oleh-oleh khas dari daerah tempat siswa tinggal. Informasi tentang oleh-oleh yang dicari, merupakan oleh-oleh yang berupa makanan atau kerajinan tangan khas daerah seperti kain, patung atau kerajinan lainnya. ☞ • Siswa akan menuliskan informasi yang diperolehnya pada tabel yang sudah disediakan. ☞ • Siswa menuliskan kesimpulan akan kegiatan ini. | |
| <p>Penutup</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | <p>15 menit</p> |

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

2. Penilaian Pengetahuan

A. Kartu Konsep

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Kartu Konsep

C. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Bacaan

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

D. Mengamati Masalah Sosial di Lingkungan Sekitar

KD PPKN 3.2 dan 4.2

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Mengamati Masalah Sosial di Lingkungan Sekitar

3. Mengisi Tabel Pengamatan

- a. Bentuk Penilaian : Tertulis
- b. Instrumen Penilaian : Rubrik
- c. KD : Keterpaduan IPS 3.2 dan 4.2 dan PPKN 3.2 dan 4.22

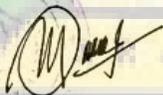
4. Membuat Diagram tentang Hak-Hak Seorang Pelajar

- a. Bentuk Penilaian : Tertulis
- b. Instrumen Penilaian : Centang
- c. KD PPKn 3.2 dan 4.2

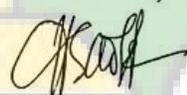
Refleksi Guru:

Mengetahui
Kepala Sekolah Min 7 Pidie Jaya

Lueng Putu,
Guru Kelas 5,


Drs. Mansur

NIP. 196308231999031001


Saidanafisah, S.Pd.I

NIP. 198212282007102001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN 7 Pidie Jaya
 Kelas / Semester : 5 /2
 Tema : Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)
 Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 x 60 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | |
|-----|---|-----------|--|
| 3.5 | Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis | 3.5.1 | Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. |

| | | | |
|-----|---|-------|---|
| | menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana | 3.5.2 | Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. |
| | | 3.5.3 | Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat. |
| 4.5 | Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif | 4.5.1 | Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. |
| | | 4.5.2 | Membedakan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks. |

Muatan: IPA

| No | Kompetensi Dasar | | Indikator |
|-----|--|-------|---|
| 3.7 | Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. | 3.7.1 | Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. |
| | | 3.7.2 | Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. |
| 4.7 | Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda | 4.7.1 | Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. |
| | | 4.7.2 | Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas). |

Muatan: IPS

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | |
|-----|--|-----------|---|
| 3.4 | Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. | 3.4.1 | Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia. |
| | | 3.4.2 | Mengetahui latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. |
| 4.4 | Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. | 4.4.1 | Mendiskusikan penyebab kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia |
| | | 4.4.2 | Menuliskan penyebab kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia |

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku secara tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.
5. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

D. MATERI

1. Teks bacaan yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.
2. Teks bacaan yang berjudul ”Sifat-Sifat Benda”.
3. Ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan.
4. Latar belakang terjadinya penjajahan di Indonesia.
5. sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|------------------|--|---------------|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi 6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya. 7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua | 5 menit |

| | | |
|---------------|--|----------|
| | <p>yang telah dilakukan.</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan.</p> <p>2. Siswa mengamati dan menganalisis gambar dan percakapan secara cermat.</p> <p>3. Guru secara interaktif menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah dan peristiwa penjajahan di Indonesia.</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menganalisis bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan • Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca buku, majalah, surat kabar. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengartikan kembali semboyan 3G (Gold, Gospel, | 50 menit |

| | | |
|----------------|---|---------|
| | <p>dan Glory).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukannya secara mandiri sesuai dengan daya ingat, daya tangkap, dan pemahaman siswa tanpa melihat buku atau catatan. • Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan jawabannya. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara mandiri membuat cerita pengandaian berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan melengkapi kalimat rumpang. • Pada akhir kegiatan ini, guru mempersilakan beberapa siswa secara sukarela menceritakan hasil kerjanya. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda. (Literasi) • Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan. • Selanjutnya, secara mandiri, siswa membuat kesimpulan dari isi teks. • Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan. • Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua. 2. Menyanyikan salah satu lagu daerah. 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. | 5 menit |

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

| Kriteria | Sangat baik | Baik | Cukup | Perlu pendampingan |
|--|---|--|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan pengetahuan hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati. | keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar dalam mengelompokkan jawaban | keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban | sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban | hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien | Bahasa Indonesia yang baik dan benar di gunakan dengan efisien | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat |

| | | | | |
|--|---|---|--|---|
| Bahasa Indonesia yang baik dan benar di gunakan dalam penulisan kesimpulan | dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | dalam keseluruhan penulisan. | sebagian besar penulisan. | efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Keterampilan penulisan: tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditigkatkan. |

b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (Mind Map)

| Kriteria | Sangat baik | Baik | Cukup | Perlu pendampingan |
|---|--|--|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan pengetahuan isi mind map lengkap, menunjukkan pengetahuan | mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan | mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan | mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar | mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| penulis yang baik atasa materi yang disajikan | materi, beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca. | materi | materi | bagian materi |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar di gunakan dalam penulisan mind map | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan kalimat dalam mind map | Bahasa Indonesia yang baik dan benar di gunakan dengan efisien dalam keseluruhan kalimat dalam mind map | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar kalimat dalam mind map . | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil kalimat dalam mind map |
| keterampilan penulisan: mind map dibuat dengan benar , sistematis, dan menunjukkan | keseluruhan mind ap yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat mind map yang tinggi | keseluruhan mind map yang menarik jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat mind map yang baik | sebagian besar mind map yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat mind | bagian- bagian mind map yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat mind |

| | | | | |
|--|------------------|------------------|--|------------------------------------|
| keterampilan pembuatan mind map yang baik. | dari pembuatnya. | dari pembuatnya. | map yang terus berkembang dari pembuatnya. | map yang dapat terus ditingkatkan. |
|--|------------------|------------------|--|------------------------------------|

c. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.

| Kriteria | Sangat baik | Baik | Cukup | Perlu pendampingan |
|--|---|--|---|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| persiapan alat dan bahan | sangat lengkap | lengkap | cukup lengkap | beberapa bahan tidak ada |
| keterampilan melakukan dan mengamati percobaan | menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar. | menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar. | menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak. | menggunakan peralatan semanya. |
| membuat kesimpulan | benar dalam menuliskan kesimpulan atas 3 percobaan | benar dalam menuliskan kesimpulan atas 2 dari 3 percobaan | benar dalam menuliskan kesimpulan atas 1 dari 3 percobaan | salah dalam menuliskan kesimpulan dari 3 percobaan |

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Media pembelajaran SD/MI untuk kelas 5
4. Video/slide dari Internet
5. Buku, bacaan tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia, bacaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas, gambar tentang contoh-contoh peristiwa perpindahan kalor, gambar tentang jenis rempah-rempah, alat dan bahan percobaan wujud benda padat, cair, dan gas.

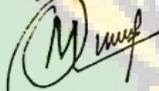
Refleksi Guru:

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

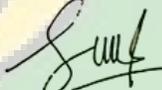
Mengetahui

Kepala Sekolah,


Drs. Mansur

NIP. 196308231999031001

Guru Kelas 5


Surivani Siregar, S. Pd. 1

NIP. 198803162019032016

AR-RANIEY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN 7 Pidie Jaya
 Kelas / Semester : 5 /2
 Tema : Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)
 Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 2 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | |
|-----|---|-----------|--|
| 3.5 | Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan | 3.5.1 | Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. |

| | | | |
|-----|---|-------|---|
| | dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana | 3.5.2 | Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. |
| | | 3.5.3 | Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat. |
| 4.5 | Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif | 4.5.1 | Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. |
| | | 4.5.2 | Membedakan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks. |

Muatan: IPA

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | |
|-----|--|-----------|--|
| 3.7 | Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. | 3.7.1 | Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. |
| | | 3.7.2 | Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. |
| 4.7 | Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda | 4.7.1 | Menjelaskan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).. |
| | | 4.7.2 | Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan |

| | | | |
|--|--|-------|---|
| | | 4.7.3 | gas. Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas). |
|--|--|-------|---|

Muatan: SBdP

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | |
|-----|---|-----------|--|
| 3.2 | Memahami tangga nada | 3.2.1 | Menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat. |
| | | 3.2.2 | Mengetahui macam-macam tangga nada pada lagu. |
| 4.2 | Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik | 4.2.1 | Menyesuaikan lagu dengan tangga nada lagu. |
| | | 4.2.2 | Menyanyikan lagu sesuai dengan iringan musik. |

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan perbedaan dan mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda.

4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.
5. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”, siswa dapat menjelaskan tangga nada secara benar.

D. MATERI

1. Teks bacaan yang berjudul “Peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris”.
2. Teks bacaan yang berjudul “Perubahan Wujud Benda”.
3. Peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda

E. PENDEKATAN & METODE

| | |
|------------|---|
| Pendekatan | : <i>Scientific</i> |
| Strategi | : <i>Cooperative Learning</i> |
| Teknik | : <i>Example Non Example</i> |
| Metode | : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah |

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|------------------|---|---------------|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do’a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi. | 5 menit |

| | | |
|--------------------|--|-----------------|
| | <p>6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</p> <p>7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan.</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p> | |
| <p>Inti</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa dengan memberikan apersepsi. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. (Literasi) <p>Ayo Berlatih</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapatkannya dari bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonialisme di Indonesia. • Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan mengenai proses pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi. • Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. • Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. (Literasi) | <p>50 menit</p> |

| | | |
|----------------|--|---------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya, secara mandiri, siswa membuat kesimpulan dari isi teks. • Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan. • Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya. <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa” <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selesai bernyanyi, siswa menuliskan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa” sesuai dengan pemahamannya. • Pada akhir pembelajaran, guru memberikan konfirmasi tentang isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar. 5. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. | 5 menit |

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes

pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menyanyi

| Aspek | Sangat baik | Baik | Cukup | Perlu pendampingan |
|---|--|--|---|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu | dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya | ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu. | ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu. | tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu. |
| Kesesuaian dengan syair lagu | syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir. | ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan | ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan | ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan |
| Percaya diri saat tampil menyanyi | Badan berdiri, tegak, rileks, pandangan seluruh penonton, suara terdengar jelas. | Badan berdiri, tegak, tetapi terlihat tegang pandangan hanya ke satu arah suara jelas. | posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas. | posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih. |

b. Rubrik Percobaan Peristiwa Perubahan Wujud

| Aspek | Sangat baik | Baik | Cukup | Perlu pendampingan |
|---|---|--|---|---------------------------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| persiapan alat dan bahan | sangat lengkap | lengkap | cukup lengkap | beberapa bahan tidak ada |
| merangkai alat percobaan | rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat. | rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama. | rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama. | rangkaian kurang tepat. |
| keterampilan melakukan dan mengamati percobaan. | menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar. | menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar. | menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada rusak | Menggunakan peralatan semuanya. |

H. Remedial dan Pengayaan**1. Remedial**

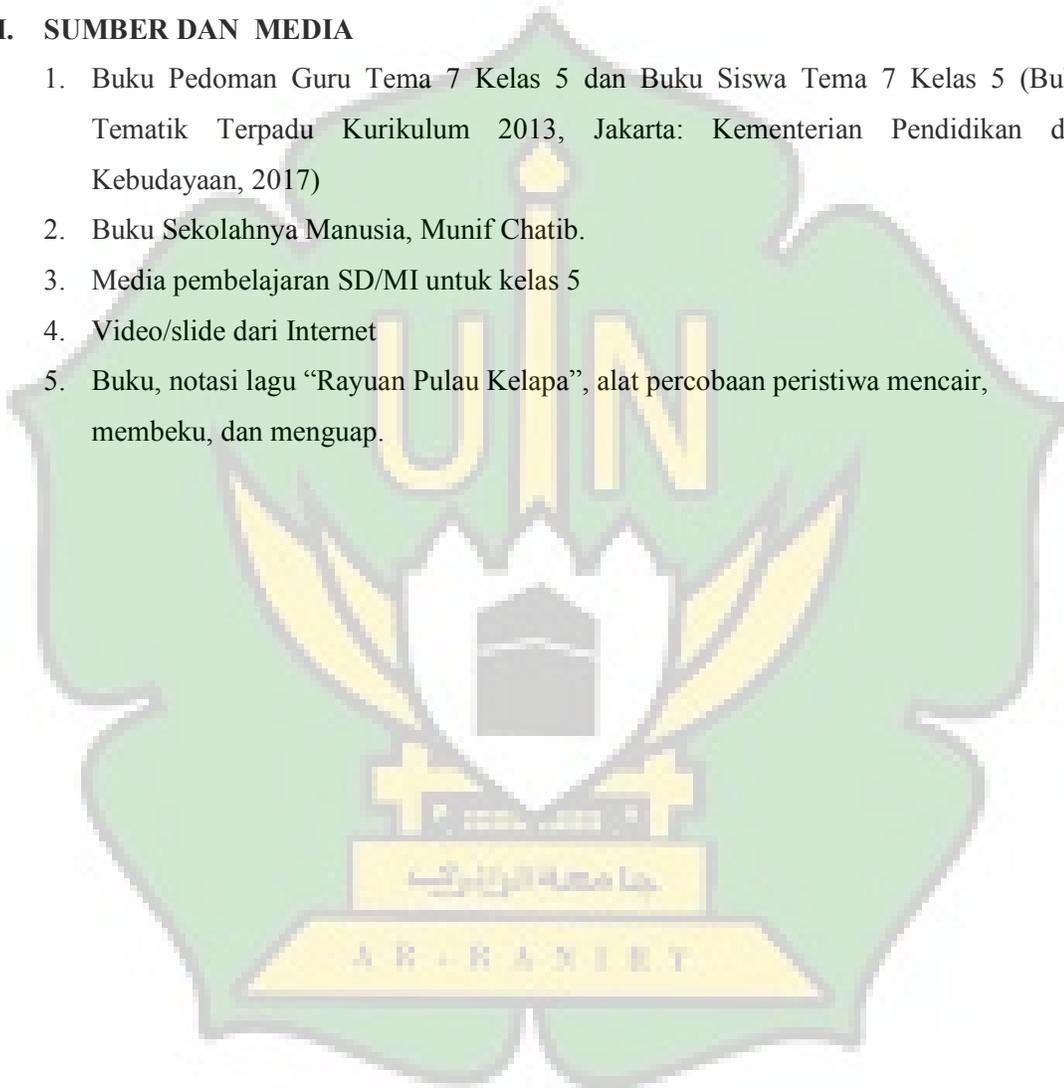
Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Media pembelajaran SD/MI untuk kelas 5
4. Video/slide dari Internet
5. Buku, notasi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”, alat percobaan peristiwa mencair, membeku, dan menguap.



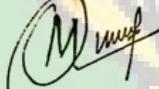
Refleksi Guru:

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

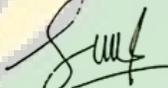
Mengetahui

Kepala Sekolah,

Drs. Mansur

NIP. 196308231999031001

Guru Kelas 5

Suriyani Siregar, S. Pd. 1

NIP. 198803162019032016

AR-RANIEY

Pedoman Data Dokumentasi Implementasi Budaya Literasi

| No | Program Kegiatan | Kemampuan literasi yang dikembangkan |
|----|--|--------------------------------------|
| 1 | Program kegiatan yang dipersiapkan sekolah | |
| | a. Lomba membaca puisi | Membaca |
| | b. Lomba menghitung cepat | Menghitung |
| | c. Menulis karangan | Menulis |
| 2 | Program kegiatan kelas | |
| | a. Berdongeng di depan kelas sebelum pembelajaran dimulai | Berbicara/membaca |
| | b. Membaca teks bacaan di awal pembelajaran | Membaca |
| | c. Menghitung perkalian lima ke atas di awal pembelajaran | Menghitung |
| 3 | Program komite / masyarakat: | |
| | a. Komite dan masyarakat hanya bekerjasama dengan pihak kepala madrasah dalam memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada peserta didik akan pentingnya budaya literasi diterapkan di sekolah | |
| | b. Membaca yasin tiap hari jum'at | Membaca |

| No | Peraturan dan kebijakan Sekolah | Kemampuan literasi yang dikembangkan |
|----|---|--|
| 1 | Kebijakan dan peraturan yang dibuat kepala Sekolah | |
| | Menerapkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan menghitung di awal pembelajaran selama 15 menit baik dalam menyusun RPP maupun dalam pelaksanaannya. | Membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan menghitung |
| 2 | Kebijakan dan peraturan yang dibuat guru Kelas | |
| | a. Membaca senyap di awal pembelajaran | Membaca |
| | b. Membaca buku-buku yang ada di rak baca samping kelas | Membaca |
| | c. Menghukum siswa yang nakal dengan menyuruh mereka bercerita kisah inspiratif dan motivasi ke depan kelas | Berbicara |
| 3 | Kebijakan dan peraturan yang dibuat komite/masyarakat | |
| | Komite dan masyarakat hanya bekerjasama dengan pihak kepala madrasah dalam memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada peserta didik akan pentingnya budaya literasi diterapkan di sekolah | |

| No | Fasilitas Sekolah | Kemampuan literasi yang dikembangkan |
|----|---|--------------------------------------|
| 1 | Fasilitas yang disediakan di Sekolah | |
| | Buku referensi dan buku wajib bagi siswa serta buku | Membaca, menulis, |

| | | |
|---|--|---|
| | pendukung lainnya | berbicara, menghitung dan mendengarkan. |
| 2 | Fasilitas yang disediakan di kelas | |
| | Tulisan dan lukisan siswa kelas V yang ditempel di dinding kelas | Membaca |
| 3 | Fasilitas yang disediakan di masyarakat | |
| | Tidak ada | |



INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Sejak tahun berapa Bapak/ Ibu menjadi kepala sekolah di MIN 7 Pidie Jaya?
2. Bagaimana konsep Literasi menurut Bapak/ Ibu?
3. Apakah pelaksanaan budaya literasi penting dilaksanakan di sekolah?
4. Program sekolah apakah yang dilaksanakan di sekolah Bapak/ Ibu yang berdampak pada penanaman budaya literasi siswa?
5. Program kegiatan apakah yang disiapkan oleh komite dan masyarakat yang berdampak pada penanaman budaya literasi siswa?
6. Kebijakan atau aturan apakah yang Bapak/ Ibu berikan yang berdampak pada penanaman budaya literasi siswa?
7. Fasilitas atau sarana prasarana pendukung apa saja yang dimiliki sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa?
8. Bagaimana peran komite terhadap program-program sekolah? Ada tidak program sekolah yang lahir karena komite?
9. Bagaimana kerjasama antara kepala sekolah dan guru-guru yang lain dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya?
10. Menurut pandangan bapak/Ibu, bagaimana cara yang harus dilakukan oleh guru kelas untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswanya?
11. Sebagai kepala sekolah, adakah kendala atau kesulitan yang Bapak/ Ibu hadapi dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa MIN 7 Pidie Jaya?

INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Bagaimana konsep Literasi menurut Bapak/ Ibu?
2. Apa saja kegiatan yang Bapak/ Ibu lakukan untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa dalam RPP?
3. Bagaimanakah cara Bapak/ Ibu melaksanakan budaya literasi dalam pembelajaran di kelas agar kemampuan literasi siswa berikut dapat berkembang?
4. Apa saja budaya kelas yang Bapak/ Ibu siapkan untuk menumbuhkan kemampuan literasi siswa?
5. Program kegiatan kelas apakah yang Bapak/ Ibu siapkan yang berdampak pada penanaman budaya literasi siswa?
6. Pernahkan bapak/ ibu mengikuti pelatihan/ workshop/ seminar yang terkait peningkatan kemampuan literasi siswa?
7. Menurut Bapak/ Ibu, apakah penting peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa di kelas?
8. Sebagai guru kelas, apa saja kendala atau kesulitan yang Bapak/ Ibu hadapi dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa di kelas?
9. Bagaimana solusi Bapak/ Ibu untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menumbuhkan kemampuan literasi?

DOKUMENTASI PENELITIAN

Peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas VA



Siswa membaca senyap di awal pembelajaran



Foto bersama guru dan siswa kelas VA



Peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas VB



Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran



Foto bersama guru dan siswa kelas VB sesudah penelitian



Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah
MIN 7 Pidie Jaya



Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas
VB



Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VA

